

**ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH KADAM SIDIK
MELALUI MEDIA TIKTOK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

MAHDIYYAH NUUR JANNAH

NIM : 1817102025

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PPROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdiyyah Nuur Jannah

NIM : 1817102025

Jenjang : S-1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam

Judul : Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik melalui Media TikTok

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik melalui Media TikTok” ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah peroleh.

Purwokerto, 30 Januari 2023



Mahdiyyah Nuur Jannah

NIM. 1817102025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRIPURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH KADAM SIDIK MELALUI MEDIA TIKTOK

Yang disusun oleh saudara: **Mahdiyyah Nuur Jannah**, NIM. **1817102025**,
Jurusan Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam, Program Studi:
Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.
K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari/tanggal: **Selasa, 21
Maret 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua sidang/Pembimbing,

Siti Nurmahyati, M.S.I

NIP. --

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Wardo, M.Kom

NIP.19811119 200606 1 004

Penguji Utama,

Drs. Amirotn Sholikhah, M.S.I

NIP. 1954608 198903 001

Mengesahkan:

Purwokerto, ...17-4-2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 30 Januari 2023

Hal : Pengajuan Munaqosah Pembimbing
Sdr. Mahdiyyah Nuur Jannah

Lamp :

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan kolerasi terhadap Penulisan Skripsi dari:

Nama : Mahdiyyah Nuur Jannah
Nim : 1817102025
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : **Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik melalui Media TikTok**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Siti Nurmahyati, M.S.I

ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH KADAM SIDIK MELALUI MEDIA TIKTOK

MAHDIYYAH NUUR JANNAH

NIM. 1817102025

rinkafukaa@gmail.com

ABSTRAK

Da'wah Communication Ethics is a science that can see or judge the good and bad of a person in communicating to the interlocutor and suggest someone to do something that suits Islamic theory that can be applied in daily life. Along with the development of technology, da'wah is mostly done using social media such as TikTok. One of the famous person who deliver da'wah using TikTok is Kadam Sidik with the account @kadamsidik00 who provides da'wah about daily life. This study aims to analyze the ethics of husain communication on @kadamsidik00 TikTok account.

This research uses descriptive qualitative research methods. This research intends to be able to understand the application in the ethics of da'wah communication in Kadam Sidik TikTok account, @kadamsidik00. The theory used is the ethical theory or ta'lif theory for the Da'wah process of Dindin Sholahuddin. The data is collected by documentation and observation. The process of analysis data are data reduction, data presentation stage, and conclusion drawing or verification stage.

Based on the analysis of 8 da'wah video from 10 postulated video by Kadam Sidik on the @kadamsidik00, Husain as a da'i carried out his da'wah activities sincerely on his TikTok media and not because of his self-interest, Husain positioned himself as close to mad'u as possible, being gently, and understanding his gestures, he also not looking away when communicating with him, always communicating or conversing with him without feeling superior to him. Kadam can also give advice in secret and not giving it to be public consumption. Kadam give a something to win mad'u heart, and invited his mad'u to meditate on nature, so that his mad'u would always remember Allah by dhikir And the last one is during the da'wah session, and there must be differences of opinion around jurisprudence with the mad'unya. There is a video that is not included on name Kadam only shows his sympathy He lacks empathy. And He also said the word "hypocrite" was repeated 3x, the word was not everyone could accept it, Kadam only showed his form attitude towards his mad'unya.

Keywords: Da'wah Communication Ethics, TikTok

ETIKA KOMUNIKASI DAKWAH KADAM SIDIK MELALUI MEDIA TIKTOK

MAHDIYYAH NUUR JANNAH
NIM. 1817102025

ABSTRAK

Etika Komunikasi Dakwah merupakan ilmu yang dapat melihat atau menilai baik buruknya seseorang dalam berkomunikasi kepada lawan bicaranya, dan dapat mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu dengan memberikan kebaikan yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam serta dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi, penyampaian dakwah banyak dilakukan dengan menggunakan media sosial salah satunya menggunakan media TikTok. Salah satu pendakwah yang menggunakan TikTok dalam menyampaikan dakwahnya yaitu Kadam Sidik dengan nama akun @kadamsidik00 yang memberikan materi dakwah tentang kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini yaitu untuk menganalisis etika komunikasi husain pada akun TikTok @kadamsidik00.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk dapat memahami penerapan dalam etika komunikasi dakwah di media TikTok Kadam Sidik pada akun @kadamsidik00. Kemudian, teori yang digunakan yaitu teori etika atau teori *ta'lif* untuk proses dakwah dari Dindin Sholahuddin. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi. Analisis datanya berupa reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian video dakwah yang dilakukan Kadam Sidik pada akun @kadamsidik00 terdapat 10 video tetapi hanya terdapat 8 video yang ditemukan. Husain dalam berdakwah terutama sebagai seorang da'i melakukan kegiatan dakwahnya dengan ikhlas di media TikTiknya dan bukan karena kepentingan dirinya. Ia juga memosisikan dirinya sedekat mungkin dengan *mad'u*, bersikap lemah lembut, serta memahami rona wajahnya. Kemudian, Ia tidak memalingkan muka saat berkomunikasi dengannya. Ia selalu dapat berkomunikasi atau bercakap-cakap dengannya tanpa merasa lebih tinggi. Husain juga dapat memberikan suatu nasihat secara rahasia juga tidak membukanya menjadi konsumsi publik. Serta memberikan suatu hadiah untuk merebut hati *mad'unya*, juga mengajak *mad'unya* untuk bertadabur alam, agar *mad'unya* senantiasa mengingat Allah dengan berdzikir. Dan terakhir dalam berdakwahnya pasti terdapat perbedaan pendapat seputar fikih dengan *mad'unya*. Tetapi Kadam memahaminya. Selanjutnya, terdapat video yang tidak sesuai dengan etika komunikasi dakwah yaitu Kadam Sidik hanya menunjukkan rasa simpatinya Ia kurang menunjukkan rasa empatinya. Dan Ia juga mengatakan perkataan "munafik" 3x diulang, perkataan tersebut tidak semua orang dapat menerimanya, Kadam hanya menunjukkan sikap tegasnya terhadap *mad'unya*.

Kata Kunci: Etika Komunikasi Dakwah, TikTok

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu. Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya. dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS An-Nahl [16]: 125)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media TikTok”, dan diajukan sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Kemudian, Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasul Nabi Agung Muhammad SAW yang kelak akan mendapatkan syafa'atnya di Yaumul Qiyamah. Saya mengucapkan terimakasih untuk orang-orang yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi serta dukungan yang sangat luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga skripsi ini dapat menjadikan sebuah ilmu yang bermanfaat untuk kedepannya.

Saya ucapkan terimakasih kepada Ibunda tercinta, seorang wanita tangguh serta tulang punggung keluarga, dengan gigih memperjuangkan kehidupan anaknya hingga menyelesaikan pendidikan. Semoga selalu diberikan kesehatan wal aflatun oleh Allah Swt, dan tunggu sebentar lagi putri mu anak satu-satunya ini akan membahagiakanmu. Terimakasih untuk semuanya, Mamah. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada keluarga besar ASLIJAH yang telah memberikan banyak dukungan dalam segala hal serta do'a – do'a terbaiknya.

Bapak Warto. M.Kom selaku dosen Pembimbing Akademik dan Ibu Siti Nurmahyati. M.S.I sebagai dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kontribusi berupa bimbingan, motivasi, kritik, dan saran atas terselesaikannya skripsi ini. Serta semua Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto Barat, khususnya Ketua Jurusan dan Kaprodi Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam, Ibu Uus Uswatunsolihah, M.A yang telah memberikan segala ilmunya dalam proses menuntut ilmu di bangku perkuliahan. Terimakasih atas ilmunya, semoga bisa saya amalkan dikemudian hari.

Semoga dengan adanya karya tulis ini senantiasa memberikan keberkahan dari Allah Swt untuk penulis maupun pembaca, dan dijadikan sebagai amal shalih yang berperan hingga adanya skripsi ini. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

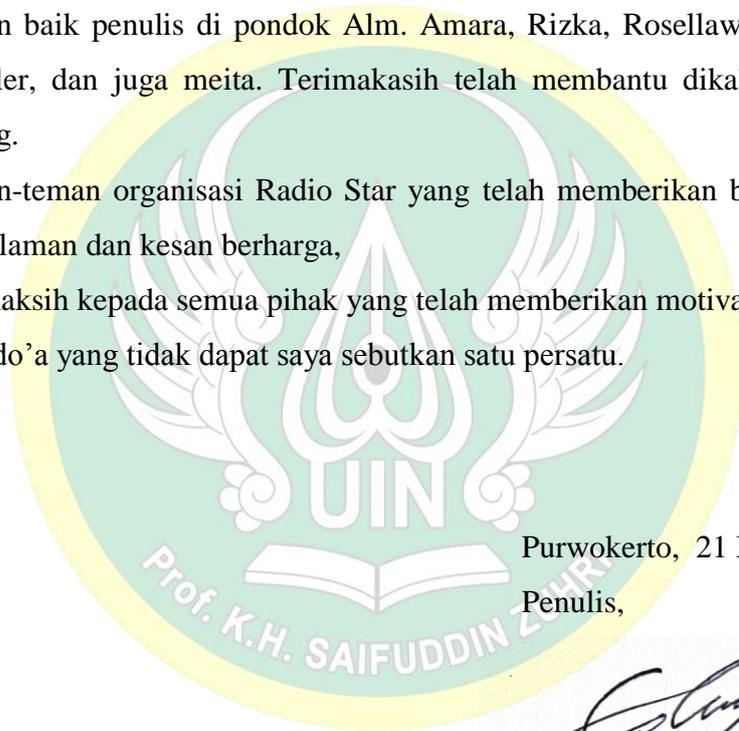


KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya. Terimakasih telah memberikan segala kenikmatan untuk mengerjakan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercerahkan kepada baginda Rasul Nabi Agung Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau dari dulu sampai akhir zaman.. Penyelesaian skripsi ini tentu penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, serta doa-doanya yang terbaik. Maka, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tinginya, kepada:

1. Prof. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. KH. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musata'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatunsolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Siti Nurmahyati, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sepenuh hati membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Dosen dan Staf Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas semua bantuan dan informasinya. Dan telah memberikan ilmunya dengan tulus selama perkuliahan, semoga menjadi berkah dan bermanfaat.

9. Ibunda tercinta dari penulis, Wiwi Sunarni sosok wanita yang kuat dan penulis cintai serta sayangi. Terimakasih telah mendidik, membiayai, membesarkan putrinya menjadi seperti sekarang ini dan doa yang tiada henti selalu dipanjatkan.
10. Teman seperjuangan keluarga besar KPI A 2018 atas segala pembelajaran selama perkuliahan, serta dukungan yang diberikan.
11. Teman baik penulis Diya'u Zakkiyah, Isna Zahrotun Afifah, dan Rahma Maitri Saffanah yang selalu membantunya dikala susah dan senang. Serta saksi dalam perjuangan penulis sampai saat ini.
12. Teman baik penulis di pondok Alm. Amara, Rizka, Rosellawati, Era nini, sofi iler, dan juga meita. Terimakasih telah membantu dikala susah dan senang.
13. Teman-teman organisasi Radio Star yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan kesan berharga,
14. Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta do'a yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



Purwokerto, 21 Maret 2023

Penulis,

Mahdiyyah Nuur Jannah

NIM. 1817102025

DAFTAR ISI

COVER	1
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	9
F. Kajian Pustaka.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Komunikasi dan Dakwah	22
1. Pengertian Komunikasi	22
2. Unsur-unsur Komunikasi.....	23
3. Pengertian Dakwah.....	23
4. Unsur-Unsur Dakwah.....	24
B. Etika Komunikasi.....	26
1. Etika.....	26
2. Komunikasi.....	27

3. Etika Komunikasi	28
4. Teori Etika	28
C. Etika Komunikasi dalam Berdakwah.....	32
1. Komunikasi dalam Berdakwah.....	32
2. Peran Komunikasi dalam Berdakwah	38
D. Media Sosial.....	39
1. Pengertian media sosial	39
2. Jenis – Jenis Media Sosial	40
3. Karakteristik Media Sosial	41
E. TikTok.....	42
1. Pengertian TikTok.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	46
B. Subyek dan Obyek Penelitian	46
C. Sumber Data.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Biografi Kadam Sidik	50
B. Profil Akun TikTok @kadamsidik00.....	52
C. Penyajian Data dari Akun TikTok @kadamsidik00	54
D. Analisis data dan Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penyajian Data Akun Tiktok @basyassman00.....55-66
---------	--



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Salah Satu Akun Pengguna TikTok.....	6
Gambar 2	: Foto Kadam Sidik @kadamsidik00	51
Gambar 3	: Gambar Profil TikTok @kadamsidik00.....	54
Gambar 4	: Video Pinjol & Paylater @kadamsidik00	69
Gambar 5	: Video Makan Katak/Kodok itu Haram @kadamsidik00	70
Gambar 6	: Video seseorang yang meninggalkan 3 kali sholat jum'at bagi kaum laki-laki @kadamsidik00	73
Gambar 7	: Video tentang Mengucapkan Selamat Natal kepada Non Muslim @kadamsidik00	76
Gambar 8	: Video Membahas tentang Nahwu Sorof @basyasman	79
Gambar 9	: Video tentang Berhijrah tetapi sulit untuk melakukan Istiqomah @rizkyfadillahc.....	81
Gambar 10	: Video tentang Para Pencinta Beauty Filter @kadamsidik00.....	84
Gambar 11	: Video tentang Kuis Berhadiah Parfum @kadamsidik00.....	86
Gambar 12	: Video tentang Keindahan Gurun ditengah Pedalaman Madinnah @kadamsidik00.....	88
Gambar 13	: Video tentang Bacaan Iftitah itu tidak wajib dalam <i>Sholat</i> @kadamsidik00.....	89



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang banyak dari golongan manusia yang kurang akan ajaran-ajaran islam, terutama dalam memahami Al-qur'an dan As-sunnah. Maka sebaiknya, sebagai umat islam kita harus mengetahui yang sesuai ajaran kita agar tidak terjerumus di jalan yang tidak benar. Berdakwah juga merupakan suatu yang bisa menuntun dalam kebaikan. Karena, dakwah merupakan salah satu yang penting di dalam islam terutama bagi umat-Nya. Tetapi, belakangan ini adanya gejala-gejala yang mencul atau semakin besarnya peran agama dalam masyarakat yang menunjukkan munculnya kebutuhan baru dalam dakwah Islam. Maka, setiap kejadian dapat melibatkan kehidupan masyarakat demi kepentingan umat Islam, yang hampir selalu mencari fatwa (pedoman standar) dari organisasi Islam, khususnya mui (Majelis Utama Indonesia) atau melibatkan lembaga keagamaan. Hal ini berarti bahwa ada interaksi yang semakin luas dan kompleks antara agama dan masyarakat, yang begitu cepat berubah.¹

Islam juga di sebutkan sebagai agama dakwah yang memberikan kegiatan dakwah untuk selalu aktif dan melakukan hal yang positif. Dakwah juga memiliki kedudukan yang utama yaitu sentral, strategis, dan dapat menentukan suatu hal yang baik. Dengan adanya dakwah inilah islam dapat berkembang dan menyebar ke seluruh dunia serta ajaran islam dapat langsung dipraktekkan oleh para pengikutnya sehingga tercermin dalam kehidupan pribadinya juga ke keluarga. Dakwah bertujuan untuk membuat sebuah komunitas dalam hidupnya yang akan terasa damai, aman, sejahtera, dan selalu dipenuhi dengan kebahagiaan, baik secara spiritual maupun fisik.²

¹ Prof. Dr. Andi Abdul Muis, S.H, *Komunikasi Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 135

² Dr. Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:: Simbiosis Rekatama Media, 2010), hlm. 26

Dakwah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengajak masyarakat menuju kebaikan sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, sebagai manusia harus memiliki kesadaran diri terlebih dahulu untuk melakukan sesuatu kegiatan. Dengan cara sesuatu hal yang dapat selalu mendorong manusia agar aktif dalam melakukan hal-hal kebaikan terutama dalam kegiatan dakwah. Keberhasilannya nanti akan terjadi dengan melalui proses kegiatan dakwah yang dilakukannya. Al-qur'an mengatakan bahwa kegiatan dakwah disebut dengan Absanu Qaula yaitu dakwah yang berada pada posisi dengan sangat mulia dalam memajukan agama Islam. Sedangkan, di era globalisasi saat ini, banyak informasi-infomasi yang kurang efektif dan sebagai manusia beragama Islam sebaiknya bisa menyaring sebuah informasi dengan teliti dan jangan beropini sendiri.³

Kegiatan dakwah di Indonesia memiliki keberhasilan yang kuat serta Indonesia tidak jauh dari pusat asal-usul Islam atau pertama ditemukannya Islam. Dan Indonesia memiliki banyak wilayah kepulauan yang sangat besar dengan adanya berbagai macam-macam suku, ras, serta tradisi dari setiap kepulauan tersebut.⁴ Islam telah berkembang hingga saat ini. Meskipun telah mengalami tantangan-tantangan berupa internal maupun eksternal. Kegiatan dakwah di zaman sekarang tidak hanya melalui dengan media mimbar, dalam artian yang dilakukan dari masjid ke masjid. Dan Sekarang seiringnya waktu berjalan kegiatan dakwah dilakukan melalui media massa. Aktivitas dakwah yang mengikuti perkembangan zaman dengan adanya teknologi yang lebih mudah terjangkau dan dapat tersebar ke seluruh dunia. Jadi, memudahkan masyarakat dalam memahami yang mana sesuai dengan ajaran islam dan tidak sesuai ajaran Islam.

Dakwah juga termasuk dalam tindakan komunikasi melalui penyampaian pesan dari satu sisi ke sisi lain. Padahal setiap kegiatan komunikasi adalah dakwah. dari setiap aktivitas komunikasi adalah dakwah. Dakwah merupakan panggilan atau ajakan kepada makhluk Allah terutama

³ Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 4

⁴ Fachry Ali & Bachtiar Effendy, *Merambah Jalan Baru Islam*, (Bandung : Mizan, 1986), hlm. 28

umat Islam untuk berbuat baik dalam menyebarkan agama, serta menaati perintah-perintah-Nya, dan menjauhi larangan Allah yang Mahakuasa dan Nabi Muhammad Rasulullah SAW. Sebagai mana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis.⁵ QS. Ali 'Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

لِلْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu suatu golongan yang mengajak orang berbuat baik, menyuruh mereka mengerjakan kebaikan dan melarang mereka dari yang berbuat tidak baik; dan hanya mereka itulah orang-orang yang betul-betul beruntung”.

Maka dari itu, Pendakwah di Indonesia jika ingin menyebarkan kebaikan harus melalui dirinya terlebih dahulu baru disebarkan kepada masyarakat. Ketika seorang dai tidak melakukan sesuatu perkataan yang beliau ucapkan tetapi beliau tidak melakukannya. Maka, akan timbul sesuatu yang dapat memberikan perkataan kebencian serta seorang dai tersebut akan kehilangan kepercayaan bagi para mad'unya. Seorang dai juga tidak boleh menyalahkan mad'unya jika mempunyai ajaran atau sepemahaman yang berbeda dalam memberikan contoh permasalahan pribadinya. Sebaiknya, cara yang lebih baik dan diterima oleh mad'unya dengan cara yang bijaksana dan jika ada suatu perdebatan maka lakukan dengan cara yang baik. Oleh karena itu, kegiatan dakwah sebaiknya lebih memahami kembali apa itu dakwah dan kode etik dakwah.⁶

Sebagai pendakwah dimana pun itu, harus memiliki etika dalam berdakwah. Karena, itu sangat penting agar tidak mendatangkan suatu perkara atau sebuah pertengkaran terhadap yang lainnya. Etika merupakan aturan yang digunakan sebagai titik utama dalam masyarakat untuk diri sendiri atau individu. Etika juga dapat dikaitkan dengan yang baik atau yang jahat. Karena itu, etika dilakukan oleh seseorang yang memiliki aturan bahwa mereka tidak

⁵ Prof. Dr. Hamidi, M.SI, *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*, (Malang: UMM Press,2010), hlm. 6

⁶ Al-Munir, “Etika Dakwah di tinjau dari Perspektif Psikologi Komunikasi”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol 10, No.2, 2019, hlm. 67.

dapat membuat kesalahan dan orang lain dapat menerimanya. Etika dalam berdakwah jika mereka benar dan jujur, itu akan berdampak pada seorang dai, dan ia akan mendapat respon positif dari masyarakat. Karena, menggunakan etika yang dapat menggambarkan bahwa seorang dai dapat kita contoh dalam sifat juga perilakunya untuk kehidupan sehari-hari nantinya. Seorang dai dalam berdakwah juga dapat mencairkan suasana yang ternyata agama islam itu sangat damai dan harmonis. Oleh sebab itu, kegiatan dakwah merupakan hal yang sangat penting juga dapat memberikan dorongan positif kepada masyarakat. dan dapat diterima dengan baik.

Seperti yang diketahui, etika memiliki terikatan erat dengan adanya moralitas didalam kehidupan sosial serta interaksi sosial. Sebagai manusia akan berharap dapat melakukannya dengan baik, dan semua orang akan saling menghormati karena hakikatnya manusia itu saling membutuhkan satu sama lain, saling berinteraksi dalam suatu masyarakat yang biasa disebut dengan makhluk sosial. Jadi sebaiknya dilakukan dengan perkataan serta perilaku yang baik kepada orang-orang disekitar agar dapat menerimanya.

Komunikasi pada dasarnya adalah suatu proses pengumpulan pesan oleh komunikator kepada komunikan sehingga komunikasi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dimana terdapat suatu gagasan dari sumber penerima agar lebih sadar dalam mengubah perilaku mereka.⁷ Komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia berupa Aktivitas sehari-hari yang dikembangkan untuk berkomunikasi dimana saja dan kapan pun serta dalam hal apa pun, orang akan tetap berpegang pada komunikasi. Karena, setiap manusia akan saling bertopang kepada orang lain dan tidak akan bisa hidup sendirian. Mencari suatu informasi tidak hanya melalui saling berkomunikasi satu sama lain, melainkan dapat melalui media dakwah.

Komunikasi media merupakan metode yang digunakan dan juga dapat mengkomunikasikan pesan secara publik. Dan media juga merupakan suatu teknologi yang mengikuti perkembangan zaman, serta menggunakan pancaindra yang lebih menonjolkan seperti, mata juga telinga. Sedangkan

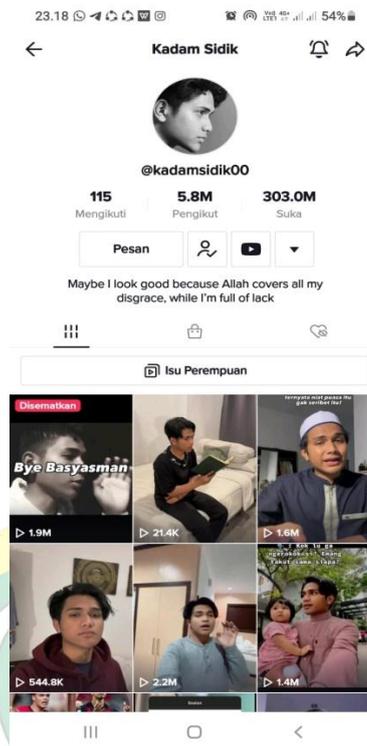
⁷ Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5

media komunikator dakwah lebih memudahkan komunikasi mendapatkan informasi atau berupa pesan yang disampaikan oleh komunikator atau dari seorang dai kepada mad'unya. Dengan adanya internet, terbentuklah media komunikasi atau media sosial yang lebih memudahkan kita untuk segala hal.

Perkembangan media sosial sangat cepat dan setiap orang atau seluruh dunia telah menggunakan media sosial untuk saling berkomunikasi satu sama lain, mencari suatu informasi yang terbaru, mengirim gambar foto, video, musik, dan lain sebagainya. Media sosial sangat dibutuhkan sekarang ini. Karena, tanpa media sosial terlalu sulit untuk menemukan sesuatu yang terbaru atau pekerjaan untuk saat ini. Media sosial merupakan media online yang memungkinkan pengguna untuk berpikir dan saling berinteraksi, berkolaborasi, berbagi dengan satu sama lain dari pengguna media sosial, serta dapat membangun koneksi sosial.⁸ Media ini juga memiliki banyak penggunaannya melalui berbagai macam aplikasi, seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, YouTube, Blog, Messenger, dan TikTok.

Media sosial yang sedang ramai-ramainya di perbincangkan yang didalam berisi tentang konten dakwah yaitu penggunaan aplikasi TikTok untuk berdakwah. Konten dakwah yang dilakukan di TikTok ini memiliki banyak mengundang rasa penasaran bagi para penggunanya. Karena, Media ini memiliki jutaan pengguna di seluruh dunia dari dalam hingga luar dan sangat mudah dijangkau. Salah satu yang membuat rasa penasaran bagi para penggunanya yaitu adanya konten dakwah tetatpi di lakukan oleh anak-anak muda yang memiliki ilmu dan senantiasa membagikan apa yang ia dapat dari ilmunya tersebut. Serta media TikTok ini biasanya hanya berisi tentang potongan video pendek yang dijadikan seperti film, dance, challenge, prank, dan lain sebagainya. Hal ini tergantung pada pengguna akun TikTok lainnya dan seberapa kreatif mereka dalam membuatnya.

⁸ Dr. Rulli Nasrullah, M.Si, "*Media Sosial*", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 13



Gambar 1 : Akun TikTok Kadam Sidik⁹

Berdasarkan Gambar 1 dari salah satu akun pengguna Aplikasi TikTok setiap orang akan memiliki akun pribadi untuk dapat mengunggah isi kontennya yang bermanfaat. Salah satu akun yang sering menyebarkan isi konten yang bermanfaat bagi para pengikutnya yaitu seorang anak muda yang ingin membagikan ilmunya serta agar dapat bermanfaat kepada orang lain bernama Kadam Sidik atau Nama akun di TikToknya @kadamsidik00.

Kadam Sidik ini pernah berkata dalam isi kontennya bahwa dia tidak ingin di panggil Ustadz. Ia lebih suka di panggil dengan panggilan akrab yaitu Ucen, Kaka, Husain, atau jika ingin lebih hormatnya bisa panggil dengan sebutan Gus. Karena, beliau ini anak dari seorang Kyai yang mempunyai Pondok Pesantren di Bangkalan, Madura. Husain ini anak muda yang lahir pada tanggal 12 Agustus 2003 kelahiran Makkah sekarang berusia 19 Tahun dan bertempat tinggal di Bangkalan, Madura. Beliau senang mempelajari ilmu agama sehingga TikTok dijadikan sebagai media dakwah baginya agar

⁹ Kadam Sidik pada akun TikTok @kadamsidik00
<https://www.tiktok.com/@kadamsidik00? t=8b2ce5VQzAY& r=1>

ilmu yang dia dapatkan dapat bermanfaat. Menurut Hafi Anshari, pesan dakwah yang dalam bentuk pesan, materi atau apapun itu yang di sampaikan oleh seorang dai (subjek dakwah) kepada mad'unya (objek dakwah), adalah secara umumnya mempelajari kajian tentang ajaran Islam baik yang terdapat dalam Al-qur'an maupun sunah Rasul-Nya.¹⁰

Kadam Sidik memiliki keunikan yaitu dia tidak menjadikan akunnya sebagai tempat untuk berekspresi, seperti joget-joget layaknya pada pengguna TikTok kebanyakan. Melainkan husain ini membuat suatu konten TikTok yang berisi tentang kajian Islami. Meskipun masih muda, tetapi dia mampu menjawab pertanyaan yang terdapat dalam kolom komentar dari para followers-nya terkait masalah-masalah agama, pribadi, atau didalam kehidupan sehari-hari dengan pembahasannya yang lugas dan mengena. Terkadang ia menjawab pertanyaannya dengan menyematkan salah satu komentar disalah satu videonya. Kemudian membahasnya melalui unggahan video atau live TikTok.

Maka dari itu, penelitian ini dia selalu menyebarkan video tentang isi konten dakwah melalui akun TikToknya. Karena, video sebagai alat dakwah dan konten sebagai isi pesanya untuk menyelaraskan teori sebagai sarana dakwah Akun @kadamsidik00 dan etika komunikasi dakwahnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menelitinya sehingga akan mengangkat judul Etika Komunikasi Dakwah Kadam Sidik Melalui Media TikTok.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Etika Komunikasi Kadam Sidik dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media Tik Tok ?

¹⁰ Adella Widyanti Putri, Pesan Dakwah Melalui Media Sosial TikTok (Analsis isi Pesan Dakwah pada Konten TikTok Kadam Sidik), *Skripsi*, (Bandung: Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm. 4. diambil dari http://digilib.uinsgd.ac.id/44074/4/4_bab1.pdf diakses pada tanggal 06 Juni 2022. Jam 21.30WIB

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui Etika Komunikasi Kadam Sidik dalam menyampaikan pesan dakwahnya melalui media Tik Tok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

- a. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S1) dalam Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zhuri Purwokerto.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas dan bermanfaat bagi para praktisi produksi, terutama pada Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Jurusan Manajemen Komunikasi Islam agar mampu memahami proses produksi yang terdapat dalam media, khususnya media sosial.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepada kaum milenial lebih percaya diri untuk apa yang dilakukannya terutama dalam membuat konten berdakwah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran yang terkait tentang konten dakwah di media sosial di era milenial ini dan proses pembuatan suatu konten dakwah oleh Kadam Sidik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membangun semangat jiwa-jiwa muda untuk lebih memperbanyak kajian tentang dakwah melalui media sosial.
- d. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu rujukan bagi para peneliti yang lainnya dalam bidang yang sama.

E. Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait judul penelitian ini, yaitu:

1. Etika Komunikasi

Etika membicarakan nilai baik buruk tentang penilaian seseorang dari segi moral dan tidak moral. Etika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang artinya mempunyai kesusilaan atau tradisi. Kemudian, etika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai ilmu tentang yang baik dan buruk, serta hak dan kewajiban. Menurut Halimi terdapat empat faktor yang saling berhubungan dengan etika. *Pertama*, dari segi objek yaitu etika membahas penalaran atas tindakan yang dilakukan oleh manusia. *Kedua*, dari segi sumber yaitu etika filsafat dan kecerdasan adalah pikiran manusia. *Ketiga*, dalam hal fungsi yaitu dapat bertindak sebagai penentu, keputusan serta penilaian dari terhadap manusia. *Keempat*, dari segi sifatnya yaitu merupakan sifat yang relatif atau dapat tergantung sesuai dengan adanya tuntunan waktu serta ruang.¹¹

Memiliki etika yang baik pasti akan disenangi oleh orang di sekitar dan lebih dapat saling menghargai satu sama lain. Jadikan etika atau perilaku yang baik itu menjadi kebiasaan untuk kehidupan sehari-hari. Seseorang yang mempunyai etika lebih baik dari pada seorang yang memiliki ilmu tinggi tetapi tidak memiliki etika yang baik. Sehingga dalam berkomunikasi dengan orang lain diharapkan menggunakan bahasa yang jelas, sopan, dan tidak membuat perkataan yang akan menimbulkan sakit hati seseorang.

Saling berinteraksi mendengarkan satu sama lain akan memberikan sesuatu informasi penting atau tentang masalah pribadi yang

¹¹ Amrina Rosyada, Etika Komunikasi Dakwah: Studi terhadap video kajian Ustadz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 40, No.2, (Yogyakarta: UIN Sunan Klajaga, 2020). Hlm.104, diambil dari [Etika komunikasi dakwah: Studi terhadap video kajian Ustaz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib | Rosyada | Jurnal Ilmu Dakwah \(walisongo.ac.id\)](http://Etika_komunikasi_dakwah:_Studi_terhadap_video_kajian_Ustaz_Abdul_Somad_tentang_K-Pop_dan_Salib_|Rosyada_|Jurnal_Ilmu_Dakwah_(walisongo.ac.id)) diakses pada tanggal 23 Mei 2022. Jam 23.16WIB

dialaminya dan saling memberikan solusi yang baik dilakukan. Dengan adanya komunikasi ini bisa membuat kita lebih mudah memahami orang lain tersebut bisa melalui nada bicaranya, masalah yang dialaminya, dan cara menanggapi suatu hal atau dalam memberikan solusi terhadap kita.

Maka dari itu, Komunikasi adalah keterampilan terpenting dalam hidup kita. Seperti bernafas, banyak orang yang berpikir bahwa komunikasi terjadi dengan begitu cepat, sehingga orang tidak merasakan ditantang untuk belajar berkomunikasi secara efektif dan beretika. Hal terpenting dalam komunikasi bukan hanya apa yang dikatakan, tetapi juga pada karakter dan bagaimana cara kita menyampaikan dan menerima pesan. Komunikasi harus bisa dibangun di atas fondasi integritas kita yang terdalam. Komunikasi sangat diperlukan bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, bahkan keberhasilan seseorang sekarang, semakin banyak yang bertekad pada kemampuan untuk berkomunikasi.¹²

Komunikasi dan etika merupakan satu hal yang harus selalu bersama. Karena, suatu komunikasi tanpa etika seperti halnya seseorang itu akan dipandang tidak baik oleh lawan bicaranya. Di zaman sekarang banyak anak-anak muda yang kurang akan etika berbicara dalam berkomunikasi dan biasanya menggunakan perkataan yang kurang sopan jika berbicara terhadap yang lebih tua. Berbicara halnya seperti teman biasa tidak menghormati yang lebih tua. Maka dari itu, etika dalam komunikasi harus selalu bersamaan.

Dengan demikian etika komunikasi adalah ilmu yang dapat melihat atau menilai baik buruknya seseorang dalam berkomunikasi kepada lawan bicaranya. Etika komunikasi memperhitungkan suatu hal berupa kejujuran serta kebenaran dalam keharmonisan hubungan, serta

¹² Tuty Mutiah, Ilham Albar, Fitriyanto, A.Rafiq. Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*. Volume 1, No.1, ISSN: 2085-6636. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2019). Hlm 16-17. Diambil dari <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/290546/2-jurnal-etika-komunikasi.pdf>, diakses Tanggal 27 Mei 2022. Jam: 21.55WIB)

memiliki pesan yang tepat, menghindari penipuan, konsistensi antara pesan verbal dan non-verbal. Kemudian, mempertimbangkan apakah para komunikasi itu benar atau tidak dalam memotong suatu topik pembicaraan. Etika komunikasi menjadi sangat penting ketikaberinteraksi dengan masyarakat, menurut Wengner sebuah komunitas yang dibahas oleh setiyani adalah sekelompok orang-orang yang mendiskusikan tentang lingkungan, perhatian, masalah, serta memiliki suatu hubungan keterkaitan atau hasrat yang sama terhadap suatu topik.¹³

2. Komunikasi Dakwah

Dakwah merupakan suatu upaya komunikator dakwah atau dakwah komunikatif (dai) untuk mengajak orang lain pada ajaran islam dengan membina diri sendiri terlebih dahulu. Sedangkan dakwah dalam istilah, dakwah mengajarkan nilai-nilai Islam dari masyarakat luas. Ajaran Islam dan nilai-nilainya disampaikan dengan menjelaskan kepada publik bahwa mereka dapat memahami dan menyepakati kandungan isi pesannya sehingga dapat mengimplementasikan.¹⁴

Dakwah juga salah satu sebagai penghubung kepada masyarakat yang memiliki suatu tujuan tertentu dan juga dapat memberikan solusi kepada *mad'unya*. Karena, dakwah itu mengajak manusia menuju jalan yang benar atau menuju kebaikan yang menjadikan seorang dapat bijaksana serta melakukan sesuatu yang sesuai dengan perintah-perintah Allah SWT untuk mendapatkan manfaat serta kebahagiaan di dunia ini. Karena itu, seorang dai dan *mad'u* dapat melakukan suatu komunikasi sesuai apa yang ingin dibicarakannya melalui kegiatan dakwah tersebut.

¹³ Tuty Mutiah, Ilham Albar, Fitriyanto, A.Rafiq. Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*. Volume 1, No.1, ISSN: 2085-6636. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,2019). Hlm 17. Diambil dari <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/290546/2-jurnal-etika-komunikasi.pdf> diakses Tanggal 27 Mei 2022. Jam: 21.55WIB)

¹⁴ Dr. Bambang S. Ma'arif, *Komunkasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 33-34

Komunikasi dakwah merupakan bentuk komunikasi umum dimana seseorang yang (mubaligh=komunikator) dapat mengirim pesan (Messages) yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain (komunikan) dapat menyampaikan amalannya sesuai dengan pesan yang dikirim.¹⁵

Komunikasi dakwah tidak hanya ditujukan untuk memengaruhi sikap, memberikan penjelasan, serta membimbing suatu hubungan sosial dengan baik. Melainkan juga selalu mendorong mad'unya untuk melakukan sesuatu dengan memberikan kebaikan dalam membina hubungan dengan baik, dan dapat memberikan semangat dalam mempelajari ajaran-ajaran Islam.¹⁶

Oleh karena itu, komunikasi dakwah merupakan komunikasi yang dalam berdakwahnya tidak hanya melalui sebuah proses yang pendek melainkan lebih tepatnya proses yang panjang yaitu dalam hal menyampaikan pesan tentang dakwah kepada komunikan dengan tujuannya dapat mengajak serta memengaruhinya agar menjadi lebih baik yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dakwah dalam hal ini adalah etika komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Kadam Sidik dalam menyampaikan dakwahnya melalui media TikTok.

3. Kadam Sidik

Kadam Sidik ini pernah berkata dalam isi kontennya bahwa dia tidak ingin di panggil Ustadz. Ia lebih suka di panggil dengan panggilan akrab yaitu Ucen, Kaka, Husain, atau jika ingin lebih hormatnya bisa panggil dengan sebutan Gus. Karena, beliau ini anak dari seorang Kyai yang mempunyai Pondok Pesantren di Bangkalan, Madura. Husain ini

¹⁵ Drs. H. Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 49

¹⁶ Muslimin Ritonga, Komunikasi Dakwah Zaman Milenial, *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 3, No.1, ISSN: 2621-9492, (Yogyakarta: Program Magister Komunikasi Penyiaran Islam UI N Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 65, diambil dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JKPI/article/download/4263/2605> diakses pada tanggal 06 Juni 2022. Jam 22.00WIB.

anak muda yang berumur 19 Tahun, dengan senang mempelajari ilmu agama sehingga media TikTok dijadikan sebagai media dakwahnya.

Husain sebelumnya belum di kenal oleh masyarakat luas. Dia hanya dikenal dilingkup pesantrenya dan ia seorang mahasiswa baru di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur. Melalui TikTok ini yang membuat husain dapat dikenal oleh masyarakat luas hingga banyak pengguna TikTok yang mengikutinya. Ilmu agama yang di miliki husain tidak hanya melalui bangku sekolah, melainkan dari ayahnya. Ia membagikan waktu kegiatannya untuk mengaji, belajar, dan mengajar.¹⁷

Kadam Sidik adalah seorang anak muda yang menyebarkan dakwah melalui media TikTok. Husain melakukan ini karena terinspirasi dari seorang pria yang dapat berbagi ilmu pengetahuan agama melalui media sosial, merupakan instagrammer yaitu Umar Ali Odah dengan username Instagram @Bin_odahx.¹⁸

Kadam Sidik memiliki nama akun TikTok@kadamsidik00 ini merupakan anak muda yang lahir pada tanggal 12 Agustus 2022 kelahiran Makkah dan bertempat tinggal di Bangkalan, Madura. Dalam isi konten dakwahnya di TikTok ia menjelaskan dengan karismatiknya sendiri atau gaya bahasa yang lugas, mudah dimengerti, dan diterima oleh yang lainnya. Kemudian, materi-materi dakwahnya mengikuti akan perkembangan zaman dan juga di dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasannya juga menggunakan sudut pandang dari isi dalam Al-qur'an, Hadis, Kitab, yang ia telah pelajari sebelumnya. Penggunaan

¹⁷ Riska Amelia, Pesan dakwah Kadam Sidik dalam Konten TikTok. *Sripsi*. (Jambi: Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), hlm 22, diambil dari <http://repository.uinjambi.ac.id/6794/1/304171385%20Pesan%20Dakwah%20Husain%20Basyaiban%20Dalam%20Konten%20Tiktok-%20lampiran%20fulltext.pdf> diakses pada tanggal 27 Mei 2022. Jam 22.05WIB.

¹⁸ Ilham Maulana Afghany, Pesan Dakwah di Media Sosial Tik Tok (Analisis isi pesan dakwah pada Akun Tiktok @kadamsidik00 Periode mei 2020). *Sripsi*. (Bandung: Program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati, 2021). Hlm. 5. Diambil dari http://digilib.uinsgd.ac.id/48963/4/4_BAB%20I.pdf diakses pada tanggal 27 Mei 2022. Jam 22.08WIB.

intonasi Husain sangat enak didengar dan mudah dimengerti oleh pendengarnya dan ia berpakaian biasa tetapi rapih juga sopan.

Kadam Sidik selain sebagai pendakwah, sempat menjadi sebagai penengah jika terdapat suatu masalah serta menimbulkan kontroversial yang terkaitnya tentang agama Islam dalam media TikTok. Adanya ini kita perlu garis bawahi bahwa untuk menghindari suatu permasalahan yang salah besar dalam menyampaikan dakwah, maka seorang pendakwah harus aktual, cara penanganannya dalam menggunakan media sosial di era saat ini. Oleh sebab itu, cara penyampaian Husain dalam berdakwah di akun TikTiknya ditata dengan baik dan rapih, jelas, memiliki dengan gaya milenial saat ini. Hal ini dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kaum muda juga untuk kemajuan Islam.¹⁹

4. Media TikTok

Media dalam komunikasi dapat diartikan sebagai media (jamak dari medium) yaitu sebuah alat untuk menyimpan dan menyampaikan informasi berupa data yang nantinya akan diperlukan untuk keperluan tertentu. Dan tersedianya untuk mengirimkan informasi seperti alat perekam, buku, majalah surat kabar di tingkat jaringan komputer yang sekarang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam bahasa biasa, istilah media sering dianggap Mass Media atau News. Secara umum media dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu media cetak dan elektronik.²⁰

Dalam penelitian ini menggunakan media dakwah elektronik atau Media Publik yaitu Media yang ditunjukan kepada masyarakat luas. Semua jenis media dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Media yang berpengaruh yaitu berupa media yang terdiri dari media cetak atau

¹⁹ Rismaka Palupi, Umi Istiqomah, Fella Vidia Fravidha, Nur Lail Septiana, Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah di Era Modern, *Jurnal of Multidisciplinary Studies*, Volume 5, No.1, ISSN: 2579-9703, (Surakarta, UIN Raden Mas Said, 2021), hlm. 93-94 diambil dari [ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA MODERN | Palupi | Academica : Journal of Multidisciplinary Studies \(iainsurakarta.ac.id\)](https://doi.org/10.24127/ANALISIS_PENGGUNAAN_APLIKASI_TIKTOK_SEBAGAI_MEDIA_DAKWAH_DI_ERA_MODERN_Palupi_Academica_Journal_of_Multidisciplinary_Studies_iainsurakarta.ac.id) diakses pada tanggal 06 Juni 2022. Jam 23.35WIB.

²⁰ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010) hlm. 12

pers, film, radio, dan televisi. Dengan majunya teknologi di era milenial ini munculah suatu media baru yang disebut media interaktif melalui komputer atau disebut dengan Internet. Melalui internet, kegiatan dakwah dapat diselesaikan dengan menggunakan jutaan orang di seluruh dunia dan tanpa hubungan pribadi. Jika internet digunakan untuk dakwah, maka penerima dakwahnya yaitu seorang mad'u dengan terhubung melalui jaringan komputer atau sering disebut dunia maya (cyberspace).²¹

Dunia maya merupakan sebuah hubungan virtual yang terdapat suatu komunikasi yang tidak dilakukan secara langsung, hanya dengan melalui media saja. Kegiatan dakwah yang dilakukan melalui salah satu media dengan menggunakan internet dan sekarang banyak digunakan oleh kalangan anak-anak muda serta dalam mengeluarkan bakat terpendamnya terutama dalam konten berdakwah. Media atau aplikasi ini dapat memberikan suatu efek spesial dan menarik, juga bisa digunakan dengan mudah dalam membuat program potongan Film atau Video pendek yang keren dan dapat menarik banyak perhatian dari kalangan muda hingga tua.

Aplikasi ini sudah terkenal dengan memiliki jutaan pengguna disuluruh dunia dari dalam hingga luar. Aplikasi ini dikenal dengan nama TikTok. Terbuktinya dengan Rating yang terdapat dalam playstore aplikasi yaitu 4,6 dari 5 bintang terbaik. Dan merupakan sebuah jaringan sosial serta platform video musik Tiongkok yang membuat menarik. TikTok ini juga dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Melakukan dakwah tidak hanya melalui aplikasi YouTube, Instagram, Facebook saja. Tetapi, dengan melalui TikTok bisa dijadikan media untuk berdakwah bukan hanya untuk hiburan-hiburan semata. Serta dapat memberikan suatu ilmu yang bermanfaat bagi para pengunduhnya atau pengikutnya. Dan sangat mudah dilakukan atau dijangkau oleh banyak

²¹ Prof. Dr. Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer sebuah studi komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hlm. 91-93

orang. TikTok merupakan aplikasi media sosial yang terbaru serta dapat memungkinkan pengguna untuk memberikan ide kreativitas mereka, berbagai macam video yang menarik. Berinteraksi di kolom komentar maupun melalui chat pribadi jika sudah saling berteman pada pengguna akun tersebut. Aplikasi ini mencangkup efek khusus yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga siapa pun dapat membuat suatu video yang menarik perhatian bagi para pengguna.²²

Media TikTok dapat memberikan hal yang bisa bermanfaat bagi para penggunanya serta dapat bermanfaat kepada orang lain. Terutama akun yang isi kontennya tentang dakwah itu akan memberikan suatu pembelajaran yang belum kita ketahui serta dapat banyak belajar dalam proses editing, dan lain sebagainya. Kemudian, didalam media tersebut lebih baiknya para pengguna TikTok dapat memberikan etika yang lebih baik, komunikasi yang dapat dipahami, serta memberikan suatu informasi yang jelas.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini berguna untuk menghindari kesamaan dan juga plagiasi dengan penelitian lain yang serupa. Berikut adalah kajian pustaka yang peneliti dijadikan acuan dasar dalam menelaah permasalahan ini.

Pertama, Skripsi penelitian dari Ilham Maulana Afghany dengan berjudul “Pesan Dakwah di Media Sosial TikTok (Analisis isi Pesan Dakwah pada Akun TikTok @kadamsidik00 Periode Mei 2020)”. Penelitian tersebut menggunakan Teori CMC yang diperkenalkan oleh Marshall McLuhan mengenai bentuk komunikasi antar individu, individu antar kelompok, kelompok antar kelompok melalui sebuah jaringan computer. Peneliti

²² Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 7, No.2, ISSN. 2442-6962, (Malang: Program Ilmu Komunikasi FSIP UIN Tribhuwana Tungadewi, 2018), hlm. 78, diambil dari [PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK | Deriyanto | JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik \(unitri.ac.id\)](https://doi.org/10.24127/jisip.v7i2.12345) diakses pada tanggal 06 Juni 2022. Jam 23.30WIB

menggunakan teori ini untuk lebih mendalami penelitian pada akun @basyasman dalam cara penyajian pesan dakwahnya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif. Hasil penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa dengan munculnya media sosial seperti TikTok yang bisa dimanfaatkan sebagai konten dakwah.²³

Persamaan penelitian terdahulu ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dan subjek penelitian yang sama Kadam Sidik dalam akun yang akan diteliti yaitu @kadamsidik00. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang diteliti terletak pada Objek penelitiannya yang menitikberatkan dalam etika komunikasi dakwah, topik permasalahan yang diteliti, dan teori yang digunakannya.

Kedua, skripsi penelitian dari Aisyah yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah Bangudjae dalam Media Sosial TikTok”. Penelitian terdahulu ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya media sosial TikTok dapat menggambarkan dan menganalisa dengan jelas bagaimana etika komunikasi yang dilakukan oleh bangudjae ini. Hal ini memberikan suatu perkataan bahwa melakukan pembicaraan yang bermanfaat dan mampu berkomunikasi itu dapat memberikan pengetahuan yang belum paham serta dapat membantu mad'u untuk memahami kesulitan yang dialami oleh mereka, dengan mengasihkan solusi atau penjelasan yang dapat mereka resap juga bermanfaat.²⁴

Persamaan penelitian terdahulu ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan dalam subjek penelitiannya yang terkait dalam etika

²³ Ilham Maulana Afghany. Pesan Dakwah di Media Sosial Tik Tok (Analisis isi pesan dakwah pada Akun Tiktok @kadamsidik00 Periode mei 2020). *Sripsi*. (Bandung: Program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati, 2021). Diambil dari http://digilib.uinsgd.ac.id/48963/4/4_BAB%20I.pdf diakses pada tanggal 27 Mei 2022. Jam 22.08WIB

²⁴ Aisyah, Etika Komunikasi Dakwah Bangudjae dalam Media Sosial TikTok. *Skripsi*. (Banjarmasin: Program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Antasari, 2022). Diambil dari <http://idr.uinantasari.ac.id/cgi/users/login?target=http%3A%2F%2Fidr.uinantasari.ac.id%2F19172%2F4%2FBAB%2520II.pdf> diakses pada tanggal 31 Mei 2022. Jam 21.04WIB

komunikasi dakwah. Sedangkan perbedaan yang diteliti yaitu objek penelitian yang diteliti dan tentang teori yang digunakannya.

Ketiga, skripsi penelitian dari Jehan Anisa Nurhuda yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki, LC di Channel Youtube” Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan Ilmu dakwah dan Ilmu komunikasi. Hasil penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa agar bisa memahami penerapan etika komunikasi dakwah. Dalam dakwah yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki merupakan jenis etika utilitarisme yaitu menggunakan perkataan yang dapat bermanfaat untuk orang lain dan orang banyak dengan cara penyampaianya yang tertata. Dan dalam media nya menggunakan media youtube untuk berdakwah agar lebih efektif dalam menyampaikan pesannya secara online.²⁵

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti yang diteliti adalah menggunakan metode peneltian deskriptif kualitatif, serta subjek yang akan ditelitinya yaitu etika komunikasi dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu ini yaitu adanya objek yang digunakan, teori yang diteliti, dan dalam pendekatannya.

Keempat, jurnal penelitian dari Amrina Rosyada yang berjudul “Etika Komunikasi Dakwah: Studi terhadap video kajian Ustdz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib” dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dilakukan pada tahun 2020. Penelotian ini membahas tentang video kedua tersebut mengandung prinsip etika komunikasi dalam Al-Qur’an atau berdasarkan perspektif Al-Qur’an, adanya etika Al-Qur’an dilakukan dengan tegas dan jujur namun dalam konteks media sosial yaitu memiliki sifat yang general atau umum, maka pesan dakwahnya tidak sesuai dengan salah satu kode etik dakwah serta dinilai dengan tidak efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif.²⁶

²⁵ Jehan Anisya Nurhuda. Etika Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki, LC di Channel Youtube. *Skripsi*. (Banjarmasin: Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari, 2021). Diambil dari http://idr.uin-antasari.ac.id/16974/4/BAB%20I_NoCopy.pdf diakses pada tanggal 23 Mei 2022. Jam 23.24WIB

²⁶ Amrina Rosyada. Etika Komunikasi dakwah: Studi terhadap video kaian Ustadz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 40, No.2, (Yogyakarta: UIN Sunan

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti yang akan diteliti adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan Subjek yang akan diteliti yaitu etika komunikasi dakwah. Kemudian, perbedaan penelitian terdahulu adalah objek yang digunakan, topik permasalahan yang diteliti, Serta teori yang diteliti.

Kelima, Jurnal penelitian dari Afna Fitria Sari, M.Si yang berjudul “Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi kepada Mahasiswa) dari STAIN Sultan Abdurrahman Kepri yang dilakukan pada tahun 2020”. Hasil dari penelitian terdahulu ini membahas etika komunikasi dengan baik dan benar agar mahasiswa dapat berperilaku yang semestinya sesuai dengan norma dengan mengedepankan sikap sopan santu kepada siapapun serta tidak merugikan banyak pihak. Penelitian ini juga menggunakan Metode studi kepustakaan yaitu metode penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian, laporan-laporan resmi serta buku-buku perpustakaan. Dan komunikasi yang efektif dimulai dari mendengarkan lawan bicara dengan baik, berlaku kepada semua Mahasiswa yaitu harus mampu mendengarkan perkataan dosen dengan seksama terutama dalam mendapatkan suatu informasi atau tugas.²⁷

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti yang akan diteliti yaitu menggunakan objek yang akan diteliti nantinya yaitu tentang etika komunikasi. Kemudian, perbedaan penelitian terdahulu ini adalah subjek yang digunakan, metode penelitiannya, topik permasalahannya, dan juga teori yang diteliti.

Keenam, Jurnal Penelitian dari Anggita Falestyana Sari, Lutfhi Ulfa Ni’amah yang berjudul “TikTok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun TikTok @kadamsidik00)”. Penelitian ini bertujuan

Kalijaga, 2020), hlm. 101, diambil dari [Etika komunikasi dakwah: Studi terhadap video kajian Ustaz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib | Rosyada | Jurnal Ilmu Dakwah \(walisongo.ac.id\)](#) diakses pada tanggal 23 Mei 2022. Jam 23.16WIB

²⁷ Afna Fitria Sari, M.Si, Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi kepada Mahasiswa), *Jurnal of Education and Teaching*, Volume 1, No. 2, (Kepri: STAIN Sultan Abdurrahman, 2020), hlm. 128,133, diambil dari <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152> diakses pada tanggal 27 Mei 2022. Jam 21.49WIB

menganalisis isi pesan dakwah pada akun TikTok @kadamsidik00. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi TikTok bukan hanya meningkatkan kreativitas penggunanya, kini dapat menyebarkan konten tentang dakwah.²⁸

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti yang akan diteliti yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek penelitian yang sama Kadam Sidik dalam akun yang diteliti @kadamsidik00. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti yang diteliti terletak pada objek penelitiannya yang menitikberatkan dalam etika komunikasi, dan teori yang digunakannya.

Ketujuh, skripsi penelitian dari Eki Solikhatun Islam yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @teungkusakhra.ay_)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti tersebut menggunakan Analisis Isi dan Teori Imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat. Kemudian Analisis data menggunakan model alur Miles dan Huberman yaitu, kodifikasi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat beberapa pesan dakwah yang didominasi oleh pesan dakwah aqidah.²⁹

Persamaan penelitian terdahulu ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan yang diteliti terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, dan teori yang digunakannya.

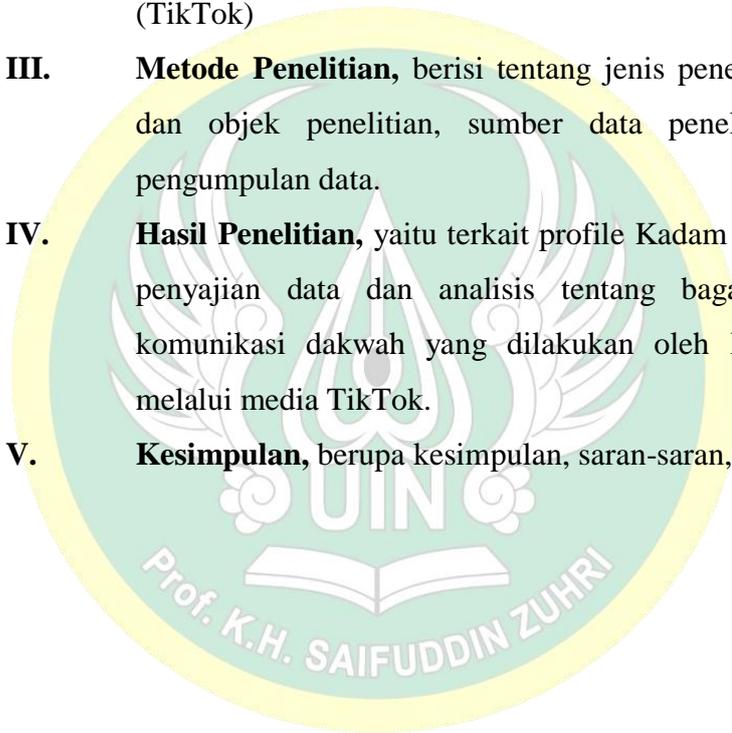
²⁸ Anggita Falestyana Sari, Lutfhi Ulfa Ni'amah. TikTok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun TikTok @kadamsidik00), *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 2, No. 01, (Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah, 2022), hlm. 34-35, diambil dari <http://e-journal.iai-al-azhaar.ac.id/index.php/idaroh/article/download/504/387/869> diakses pada tanggal 06 Agustus 2022. Jam 14.40WIB

²⁹ Eki Solikhatun Islam, Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun TikTok @teungkusakhra.ay_). *Skripsi*. (Purwokerto: Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Saifuddin Zuhri, 2022). Diambil dari http://repository.uinsaizu.ac.id/15044/1/Eki%20Solikhatun_Pesan%20Dakwah%20Melalui%20Konten%20Tikok%20%28Analisis%20Isi%20Pesan%20Dakwah%20Dalam%20Akun%20Tiktok%20%40teungkusakhra.ay_%29.pdf diakses pada tanggal 06 Agustus 2022. Jam 15.31WIB

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini, penulis akan menguraikan kedalam beberapa bab sebagai berikut.

- Bab I. Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, penegasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.
- Bab II. Landasan Teori**, dalam penelitian ini yaitu membahas tentang: 1). Komunikasi dan Dakwah 2). Etika Komunikasi, 3). Etika Komunikasi dalam Berdakwah 4). Media Sosial (TikTok)
- Bab III. Metode Penelitian**, berisi tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data.
- Bab IV. Hasil Penelitian**, yaitu terkait profile Kadam Sidik, berupa penyajian data dan analisis tentang bagaimana etika komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Kadam Sidik melalui media TikTok.
- Bab V. Kesimpulan**, berupa kesimpulan, saran-saran, dan penutup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi dan Dakwah

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau communication berasal dari bahasa Latin ialah *communis* yang berarti “sama”. *Communication, communicatio* atau *communicare* yang berarti membuat sama (*make to common*). Atau lebih mudahnya yaitu berarti komunikasi dapat terjadi apabila terdapat kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan.

Komunikasi memang memiliki pengertian yang berbeda-beda dari pendapat-pendapat seseorang yang memahami definisi dari komunikasi itu sendiri atau menurut para ahli.

Menurut Soedjono Soekanto dalam kamus sosiologinya pengertian communication adalah proses penyampaian sesuatu pesan dari satu pihak ke pihak lain, sehingga terjadi pengertian bersama. Jika tidak adanya kesamaan antara keduanya yaitu orang yang menyampaikan pesan dan orang yang menerima pesan tersebut. Maka, komunikasi tidak terjadi atau dalam rumusan lain yaitu situasi yang tidak komunikatif.

Kemudian menurut Shanon dan Weaver, komunikasi adalah suatu bentuk yang merupakan sebuah interaksi terhadap manusia yang dapat memengaruhi satu sama lain, sengaja maupun tidak sengaja. Sehingga, tidak terbatas bentuk komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan bahasa yang verbal tapi juga dalam bentuk ekspresi muka, lukisan, dan teknologi.

Lalu menurut Atep Aditya Barata, komunikasi adalah suatu proses yang melalui adanya pengiriman dan penerimaan pesan, berita, atau suatu informasi yang terjadi diantara dua orang atau lebih. Hal ini dilakukan

dengan efektif agar suatu pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima pesan tersebut.³⁰

Jadi kesimpulannya, komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi kepada dua orang atau lebih yaitu komunikator kepada komunikan dan mendapatkan timbal balik atau respon baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan memiliki untuk mencapai suatu tujuan yaitu agar dapat memahami adanya suatu pesan atau informasi yang diterimanya.

2. Unsur-unsur Komunikasi

Unsur-unsur yang harus ada dalam suatu proses komunikasi, yaitu :

- a. Sumber/ pengiriman pesan/ komunikator/ *source/ encoder*, adalah adanya seseorang atau sekelompok orang atau terdapat dalam suatu organisasi/institusi yang memiliki motif, mengambil inisiatif, dan menyampaikan suatu pesan.
- b. Pesan/ informasi/ message, ialah yang meupakan suatu bentuk lambang atau tanda seperti kata-kata tertulis, dengan secara lisan, angka, gambar, dan gesture, yang dapat berbentuk iklan, berita, sinetron, billboard, film, dll.
- c. Saluran/ media/ channel, adalah suatu alat yang dipakai sebagai penyampaian atau penerimaan pesan. Seperti halnya radio, telepon seluler, majalah, surat kabar, televisi, dll.
- d. Penerima/ komunikan/ receiver/ decoder, ialah terdapat seseorang atau sekelompok orang atau suatu organisasi/institusi yang dapat menjadi sasaran penerima pesan (Morissan, 2013:88).³¹

3. Pengertian Dakwah

Secara terminologi dakwah upaya menyebarluaskan kepada orang lain untuk mengajak kepada kebenaran dan kepercayaan. Menurut Sayyid Qutb dakwah yaitu memberi suatu batasan kepada orang lain dengan

³⁰ Dra. RR. Ponco Dewi Karyaningsih, M.M. *"Ilmu Komunikasi"*, (Yogyakarta; Samudra Biru, 2019), hlm. 1-6

³¹ Dra. RR. Ponco Dewi Karyaningsih, M.M., *"Ilmu Komunikasi"*, (Yogyakarta; Samudra Biru, 2019), hlm. 26-27

“mengajak” atau “menyeru” untuk masuk ke dalam jalan Allah SWT, bukan untuk hanya mengikuti da’i atau sekelompok orang. Kemudian menurut Ahmad Ghusli dakwah merupakan mempengaruhi manusia melalui pekerjaan atau ucapan untuk mengikuti Islam. Selain itu, menurut Ismail al-Faruqi dakwah merupakan suatu kebebasan yang universal dan rasional, maksudnya kebebasan disini bahwa dakwah berlaku sepanjang masa untuk semua umatnya.³²

Dakwah merupakan suatu upaya komunikator dakwah atau dakwah komunikatif (da’i) untuk mengajak orang lain pada ajaran Islam dengan membina diri sendiri terlebih dahulu. Sedangkan dakwah dalam istilah yaitu mengajarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat yang disampaikan dengan jelas sehingga mereka dapat memahami isi yang disampaikan dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.³³

Dakwah juga salah satu sebagai penghubung kepada masyarakat yang memiliki suatu tujuan tertentu dan juga dapat memberikan solusi kepada mad’u nya. Karena dakwah pada hakikatnya untuk mengajak manusia menuju ke jalan yang benar atau menuju kebaikan yang menjadikan seorang dapat bijaksana serta dapat melakukan sesuatu yang sesuai dengan perintah-perintah Allah Swt untuk mendapatkan manfaat serta kebahagiaan di dunia ini. Jadi intinya, suatu pemahaman itu lebih luas dari pengertian dakwah itu sendiri.

4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah ini yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan, yaitu :

- a. Materi dakwah yaitu isi pesan berupa agama Islam yang disampaikan da’i kepada *mad’u*, maka seorang da’i dalam melaksanakan dakwah yaitu mengajak kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar dengan harus berbekal pengetahuan. Pengetahuan dalam hal ini

³² Wahyu Ilahi, M.A., *Komunikasi Dakwah*, (Bandung; PT.REMAJA ROSDAKARYA,2010), hlm. 14

³³ Dr. Bambang S. Ma’arif, *Komunkasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm. 33-34

memiliki spektrumnya yang sangat luas. Tetapi pengetahuan yang dimaksud yaitu mematuhi segala apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larangannya yang sudah dijelaskan didalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

- b. Da'i yaitu seseorang yang dapat melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan dan dilakukan secara individu, kelompok, atau organisasi serta seorang da'i juga harus mempunyai pengetahuan yang cukup dan mengamalkannya. Dan seorang da'i harus sabar atas kesulitan-kesulitan yang mungkin di temui dalam berdakwah.
- c. Audiens atau Mad'u, artinya orang yang di dakwahi. Mad'u ialah Mad'u adalah orang yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun kelompok, dan baik yang beragama Islam maupun yang bukan atau orang secara keseluruhan.³⁴
- d. Media Dakwah yaitu merupakan alat-alat yang digunakan untuk berdakwah atau dalam menyampaikan ajaran Islam. Hamzah ya'qub membagi media dakwah itu menjadi lima ialah Dakwah melalui lisan, tulisan, lukisan atau gambar, *audio visual*, dan akhlak.
- e. Efek dakwah yaitu suatu *feed back* (umpan balik) dari reaksi proses dakwah. Dan dalam bahasa sederhannya ialah respon dakwah yang disebabkan oleh aksi dakwah tersebut. Menurut Jalaluddin Rahmat terdapat tiga efek yaitu pertama, Efek kognitif (efek yang berkaitan oleh khalayak melalui adanya suatu pengetahuan, informasi, kepercayaan, atau keterampilan). Kedua, efek afektif (efek yang berkaitan oleh khalayak yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai). Ketiga, efek behavioral (adanya perilaku yang nyata berupa pola-pola tindakan, kebiasaan dalam berperilaku, dan kegiatan).

³⁴ Fathul Wahid, *e-Dakwah (dakwah melalui internet)*, (Yogyakarta; Gava Media, 2004), hlm 35-36

- f. Metode dakwah yaitu suatu strategi yang dipergunakan oleh da'i dalam menyampaikan suatu pesan dakwah atau kegiatannya untuk mencapai tujuan dakwah.³⁵

B. Etika Komunikasi

1. Etika

Etika membicarakan nilai baik buruk tentang penilaian seseorang dari segi moral dan tidak moral. Etika secara *etimologi*, berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang artinya mempunyai kesusilaan atau tradisi. Kemudian, etika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai ilmu tentang yang baik dan buruk, serta hak dan kewajiban. Menurut Halimi, setidaknya ada empat faktor yang saling berhubungan dengan etika. *Pertama*, dari segi objek yaitu etika membahas penalaran atas tindakan yang dilakukan oleh manusia. *Kedua*, dari segi sumber yaitu etika filsafat dan kecerdasan adalah pikiran manusia. *Ketiga*, dalam hal fungsi yaitu dapat bertindak sebagai penentu, keputusan serta penilaian dari terhadap manusia. *Keempat*, dari segi sifatnya yaitu merupakan sifat yang relatif atau dapat tergantung sesuai dengan adanya tuntunan waktu serta ruang.³⁶

Seseorang memiliki etika baik akan lebih disenangi oleh orang di sekitar dan lebih dapat saling menghargai satu sama lain. Etika atau perilaku yang baik dapat dijadikan sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang mempunyai etika, itu lebih baik daripada seorang yang memiliki ilmu tinggi, tetapi orang yang tidak memiliki etika yang baik. Sehingga dalam berkomunikasi dengan orang lain diharapkan

³⁵ Wahyu Ilahi, M.A., *Komunikasi Dakwah*, (Bandung; PT.REMAJA ROSDAKARYA,2010), hlm. 21

³⁶ Amrina Rosyada, Etika Komunikasi Dakwah: Studi terhadap video kajian Ustadz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Volume 40, No.2, (Yogyakarta: UIN Sunan Klajaga , 2020). Hlm.104, diambil dari [Etika komunikasi dakwah: Studi terhadap video kajian Ustaz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib | Rosyada | Jurnal Ilmu Dakwah \(walisongo.ac.id\)](http://Etika_komunikasi_dakwah:_Studi_terhadap_video_kajian_Ustaz_Abdul_Somad_tentang_K-Pop_dan_Salib_|_Rosyada_|_Jurnal_Ilmu_Dakwah_(walisongo.ac.id)) diakses pada tanggal 23 Mei 2022. Jam 23.16WIB

menggunakan bahasa yang jelas, sopan, dan tidak membuat perkataan yang akan menimbulkan sakit hati seseorang.

Etika juga merupakan suatu kebiasaan yang berkaitan dengan adanya perilaku manusia atau tindakan dalam perbuatan yang dilakukan. Etika berkaitan dengan sopan santun juga moral. Mempelajari etika berarti bagaimana melakukan tindakan yang baik secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

Saling berinteraksi dengan mendengarkan satu sama lain akan memberikan sesuatu informasi penting atau tentang masalah pribadi yang dialaminya dan dapat saling memberikan solusi yang baik. Dengan adanya komunikasi ini bisa membuat kita lebih mudah memahami orang lain tersebut. Dengan melalui nada bicaranya, masalah yang dialaminya, dan cara menanggapi sesuatu hal atau cara dalam memberikan solusi terhadap kita.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah ketrampilan dalam berbicara yang dilakukan secara verbal maupun non-verbal yang terjadi begitu cepat sehingga akan tertantang untuk belajar cara berkomunikasi secara efektif dan beretika. Hal terpenting dalam komunikasi bukan hanya sekedar apa yang dikatakan tetapi bagaimana cara kita menyampaikannya agar bisa diterima dan dipahami oleh orang lain. Komunikasi harus bisa dibangun di atas fondasi integritas kita yang terdalam. Komunikasi sangat diperlukan bagi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, bahkan keberhasilan seseorang sekarang, semakin banyak yang bertekad dalam kemampuan untuk berkomunikasi.³⁸

³⁷ Afna Fitria Sari, Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi Kepada Mahasiswa), *Jurnal of Education and Teaching*, Volume 1, No.2, (Kepri: STAIN Sultan Abdurrahman, 2020), hlm.129 diambil dari <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152> diakses pada tanggal 27 Mei 2022. Jam 21.49WIB

³⁷ Tuty Mutiah, Ilham Albar

³⁸ Tuty Mutiah, Ilham Albar, Fitriyanto, A.Rafiq. Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*. Volume 1, No.1, ISSN: 2085-6636. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2019). Hlm 16-17. Diambil dari <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/290546/2-jurnal-etika-komunikasi.pdf>, diakses Tanggal 27 Mei 2022. Jam: 21.55WIB)

Komunikasi dan etika merupakan satu hal yang harus selalu bersama. Karena, suatu komunikasi tanpa etika seperti halnya seseorang itu akan dipandang tidak baik oleh lawan bicaranya. Di zaman sekarang banyak anak-anak muda yang kurang akan etika berbicara dalam berkomunikasi dan biasanya menggunakan perkataan yang kurang sopan jika berbicara terhadap yang lebih tua. Seperti berbicara halnya seorang teman tidak menghormati yang lebih tua. Maka dari itu, etika dalam komunikasi harus selalu bersamaan.

3. Etika Komunikasi

Dengan demikian etika komunikasi adalah ilmu yang dapat melihat atau menilai baik buruknya seseorang dalam berkomunikasi kepada lawan bicaranya. Etika komunikasi memperhitungkan suatu hal berupa kejujuran serta kebenaran dalam keharmonisan hubungan, serta memiliki pesan yang tepat, menghindari penipuan, konsistensi antara pesan verbal dan non-verbal. Kemudian, mempertimbangkan apakah para komunikasi itu benar atau tidak dalam memotong suatu topik pembicaraan. Etika komunikasi menjadi sangat lebih penting ketika berinteraksi dengan masyarakat, menurut Wengner sebuah komunitas yang dibahas oleh setiyani ialah sekelompok orang yang mendiskusikan tentang lingkungan, perhatian, masalah, kemudian memiliki suatu hubungan keterkaitan atau hasrat yang sama terhadap suatu topik.³⁹

4. Teori Etika

Teori etika yaitu Teori *ta'lif* untuk pertama kali diperkenalkan oleh Jum'ah Amin dalam bukunya *al-Da'wah: Qawa'id wa Ushul*. Buku ini menjadi jawaban atas persoalan mendasar bagaimana seharusnya dakwah dilakukan agar proses dan hasilnya menjadi baik. Postulat-postulat yang ada pada buku tersebut sejalan dengan Dindin, penulis sepakat dan lebih senang memasukannya pada kategori teori etika untuk proses dakwah.

³⁹ Tuty Mutiah, Ilham Albar, Fitriyanto, A.Rafiq. Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*. Volume 1, No.1, ISSN: 2085-6636. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,2019). Hlm 17. Diambil dari <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/290546/2-jurnal-etika-komunikasi.pdf> diakses Tanggal 27 Mei 2022. Jam: 21.55WIB)

Menurut Dindin Sholahudin (2008) memaparkan teori *ta'lif* berdasarkan postulat-postulat yang berhasil di himpunannya sebagai berikut:

a. Postulat pertama

شعور المعو با نك تدعوه الى مبدا لا الى نفع شخصي

“Sasaran dakwah merasa bahwa Anda sedang menyerunya ke arah hal yang bersifat prinsipil, bukan ke arah keuntungan pribadi yang bersifat pragmatis”

Mengikuti postulat tersebut, dakwah dilakukan bukan untuk *naf'in syakhshiy* (kemanfaatan individu) sang juru dakwah. Seorang da'i melakukan dakwah secara ikhlas bukan karena kepentingan dirinya melainkan karena suatu pokok kehidupan yang bersifat prinsipil. Sebaiknya dakwah memang harus membebaskan dirinya dari jeratan kepentingan pribadi, apalagi hal-hal yang bersifat material.

b. Postulat Kedua

شعور المعو با نك حريص عليه تحب له الخير

“Mad'u merasa bahwa Anda memiliki empati dan sangat menginginkan kebaikan baginya”.

Seorang juru dakwah yang mampu menunjukkan rasa altruismenya di hadapan para *mad'u* sebagai sasaran dakwah. Sasaran dakwah harus mendapat kesan positif ihwal da'i, serta memiliki sebuah rasa empati. Pada hakikatnya, empati adalah kemampuan seseorang untuk “menjadi” orang lain dalam tingkat semangatnya untuk mewujudkan kebaikan orang lain itu. Setiap juru dakwah memiliki suatu harapan kepada para pengikutnya agar dapat berubah menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

c. Postulat Ketiga

عدم تعنيفه ولو بكلمة

“Tidak memperlakukan mad'u secara kasar meski sekedar dengan satu kata kasar”

Seorang da'i diharuskan untuk menentang tindakan-tindakan kekerasan dan bentuk-bentuk keberingasan lainnya dalam menghadapi target dakwahnya. Sehingga *mad'u* tidak berada di bawah tekanan

atau merasa terhinaan. Kekasaran, baik secara lisan maupun tindakan, hanya akan menjauhkan umat dari agamanya karena rasa tersinggung dan antipati. Suatu kebajikan hanya bisa ditebar melalui rasa cinta bukan kekerasan.

d. Postulat keempat

ان تدنيه منك و تلا طفه و تمش في و جهه

“Anda memosisikan diri sedekat mungkin dengan mad’u, bersikap lemah-lembut, dan memahami rona wajahnya”.

Komunikasi efektif adalah komunikasi nirjarak, suatu komunikasi antara komunikator dan komunikan yang tanpa jarak. Cara komunikasi seperti ini yang dapat membantu keefektifan dakwah persuasif pada tingkat dakwah *fi’ah* atau *fardiyah*. Sehingga dapat menimbulkan kekuatan kesan yang begitu mendalam dalam diri seorang *mad’u* dan seolah-olah ia dapat menduplikat sang juru dakwah. Hal ini merupakan bentuk upaya *ta’lif* yang teramat efektif dalam bidang dakwah untuk bisa merebut hati dan lalu memengaruhi *mad’u*.

e. Postulat kelima

ان تعطيه وجهك حين التحدث اليه ولا تقاطعه

“Anda menunjukkan perhatian penuh dan tidak memalingkan muka saat berkomunikasi dengannya”

Hal ini merupakan seni berkomunikasi dengan sepenuh hati dan sepenuh perhatian. Kontak mata saat mengupayakan *ta’lif* tidak bisa lagi ditawar-tawar untuk suatu persuasi yang efektif. Oleh sebab itu, pada hal ini kontak mata menjadi bukan saja tidak masalah, melainkan lebih dari itu. Bahkan sangat diperlukan demi kesuksesan suatu *ta’lif*. Dan ini merupakan salah satu tata krama percakapan, dalam hal persuasi yang efektif.

f. Postulat keenam

ان تحاوره دون تعالى عليه وتنزله منزلته

“Anda bercakap-cakap dengannya tanpa merasa lebih tinggi darinya seraya memosisikan dia pada posisinya yang pas”

Seorang juru dakwah ta'lif akan mampu mengupayakna persuasi yang efektif bila ia mengerjakannya dalam iklim komunikasi yang setara. Diperlukannya menaruh rasa respek yang dapat memadai terhadap *mad'u* nya sehingga *mad'u* juga akan merasakna secara otomatis dengan memberikan rasa hormat kepada sang juru dakwah. Kemudian dapat membuat suatu proses *ta'lif* berjalan dengan sesuai rencana dan sempurna dengan menghasilkan tujuan dakwah secara efektif serta efisien.

g. Postulat ketujuh

ان تسر اليه بالموعظة ولا تكاشفه بين الناس

“Anda menasihatinya secara rahasia dan tidak membukanya menjadi konsumsi publik”

Seorang da'i dituntut untuk selalu menggunakan perkataan yang baik serta tidak menyinggung perasaan *mad'u*. Percuma saja *ta'lif* dilakukan secara sembunyi, tetapi tetap menggunakan bahasa yang menyakitkan. Dan yang dimaksud “rahasia” tidak menjadi konsumsi publik itu sebenarnya, agar seorang *mad'u* itu tidak merasa tersinggung atau malu.

h. Postulat kedelapan

اعطاوه بعض الهدايا والعطايا تا ليفا لقلبه

“Perlu juga memberinya suatu hadiah dan pemberian guna merebut hatinya”

Hal yang terpenting dalam rangkaian *ta'lif* yaitu pemberian hadiah atau penghargaan (reward) sebagai upaya perebutan hati sekaligus penguatannya. Dan yang lebih penting adalah niatnya. Meskipun pemberiannya terbilang kecil, namun seorang *mad'u* tidak akan merasa direndahkan. Karena, memang seorang da'i itu harus memiliki hati yang bersih dari motif menghinakan.

i. Postulat kesembilan

ان تستثير همته بما يفتح قلبه للحقا

“Hendaknya anda menumbuhkan gairahnya dengan sesuatu yang dapat membuka hatinya bagi kebenaran”

Pada suatu tingkatan rasa sebaiknya seorang da'i membawakannya dengan perasaan serta pengalaman batin agar hati *mad'u* merasakan getaran kebenaran. Setidaknya hal ini bisa dilakukan melalui zikir, mulai dari tingkat lisan hingga ke jinan (hati). Kemudian pada tingkatan rasio, *mad'u* sebaiknya diajak untuk bertadabbur alam untuk melakukan refleksi dan perenungan ihwal Allah seta ciptaan-Nya. Sehingga dari dua sisi ini, *mad'u* akan dapat terarahkan kepada kebenaran Islam, kebenaran risalah, dan diatas itu semua atau kebenaran Allah yang al-Haqq.

j. Postulat kesepuluh

ان تتجنب معه الخلافات الفقهيه وتترك المرء

“Hendaknya anda menghindari perselisihan-perselisihan seputar fikih dengan mad'u anda sambil juga menghindari rasa pamer kemampuan”

Terdapat perselisihan tentang fikih itu bisa berbeda-beda dengan melalui pemahaman fikih tersebut. Tidak perlu ada upaya untuk menyatukan paham, tetapi yang bisa dan perlu dilakukan itu dapat mempersatukan umat melalui tali persatuan. Dalam konteks dakwah *ta'lif* adalah dapat menerima suatu perselisihan *khilafiyah* seperti apa adanya dan umat yang berpegang pada prinsipnya.⁴⁰

C. Etika Komunikasi dalam Berdakwah

1. Komunikasi dalam Berdakwah

Etika komunikasi dalam berdakwah mengidentifikasikan lima moral yang digambarkan oleh Wallace sebagai pedoman untuk etika komunikasi, maka secara umum dan ringkas dari semua standar etika dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. *Pertama*, kejujuran

⁴⁰ Dr. Hajir Tajir, M.Ag, *Etika dan Estetika Dakwah*, (Bandung; Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm 151-158

(*Fairness*). *Kedua*, akurasi (*Accuracy*). *Ketiga*, bebas dan bertanggung jawab. *Keempat*, kritik konstruktif. Dan yang *Kelima*, adil.⁴¹

a. Kejujuran (*Fairness*)

Kejujuran suatu hal yang sangat penting dalam berdakwah terutama bagi seorang da'i atau pelaku dakwah. Nabi saja memiliki sebutan sebagai *uswatun hasanah* atau sesuatu yang dapat memberika tuntunan dalam berdakwah yang bersifat jujur. Kemudian jika terdapat pertanyaan dari para sahabatnya, Nabi dalam menjawabnya selalu berkata yang jujur. Dan jika terdapat pertanyaan yang Nabi tidak ketahui, maka beliau menanggapi sampai turunnya wahyu. Kejujuran bagi Nabi itu merupakan suatu etika yang pada dasarnya melalui fakta dan data. Karena, apa yang Nabi sampaikan juga berupa suatu informasi melalui ayat al-Qur'an atau Hadis Qudsi.

Al-qur'an didalamnya terdapat penuturan tentang jujur atau dapat di sama artikan dengan sebutan amanah, gair al-takzib, dan siddiq. Merupakan suatu dasar etika seperti istilah-istilah tersebut, serta terdapat pelaku komunikasi yang tidak akan berkomunikasi secara dusta atau memberikan suatu informasi dengan bercerita tentang kebohongan.⁴²

Kejujuran merupakan salah satu perkataan dalam i'tikad yaitu ucapan dalam perbuatan. Kejujuran juga dari ketulusan hati dan kejujuran hati. Dalam hal ini kejujuran berarti suatu perilaku untuk bisa membangun diri sendiri sebagai seseorang yang selalu dapat

⁴¹ Barkah Hadamean Harahap, Etika Komunikasi dalam Berdakwah, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1, No.2, (Padangsidimpuan: Program Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 242-247, diambil dari <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/viewFile/2163/1752> diakses pada tanggal 08 Mei 2022. Jam 13.57WIB

⁴² Barkah Hadamean Harahap, Etika Komunikasi dalam Berdakwah, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1, No.2, (Padangsidimpuan: Program Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 242-243, diambil dari <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/viewFile/2163/1752> diakses pada tanggal 08 Mei 2022. Jam 13.57 WIB

dipercaya melalui kata-kata, tindakan, dan dalam pekerjaannya.⁴³ Terutama bagi seorang pendakwah atau da'i.

Secara umum penilaian masyarakat dalam tokoh agama itu bersifat subjektif. Jadi, benar atau salah, buruk serta baik, itu dapat dilihat dari sikap kepribadian dari seorang pendakwah tersebut. Karena, da'i merupakan contoh teladan bagi masyarakat. Maka dari itu, adanya kejujuran dalam berbagai hal terutama dalam suatu kehidupan itu sangatlah penting, untuk suatu keberhasilan dakwah itu sendiri.

b. Akurasi (Accuracy)

Akurasi adalah suatu unsur pokok dalam etika komunikasi dalam bentuk keakuratan data atau sebuah informasi yang di dapat melalui pesan kepada komunikan/mad'u. Mendapatkan suatu informasi itu yang akan disampaikan nantinya itu haruslah yang benar-benar akurat. Sebelum disampaikan, sebaiknya diteliti secara seksama juga cermat untuk menghindari adanya suatu kesalahan. Komunikan juga harus bersikap teliti, check and recheck dalam menerima suatu informasi agar tidak merugikan diri sendiri serta orang lain.⁴⁴

Terdapat riwayat yang menyebutkan, adanya informasi yang tidak akurat dan ketelitian yaitu tersebarnya berita atas tuduhan istri Nabi yaitu Aisyah yang selingkuh dengan Safwan ibn Mu'attal sehabis melakukan peperangan dengan kaum banu Mustaliq dalam bulan Sya'ban 5 H. Hal ini membuat Aisyah terjatuh sakit selama satu bulan.⁴⁵ Oleh sebab itu, perlu adanya pengecekan suatu informasi

⁴³ Abdi Wael, Hasanudin Tinggapy, dkk. Reprerentasi Pendidikan Karakter dalam Dakwah Islam Di Media Sosial, *Academy of Education Journal*, vol 12, No. 1, 2021. Hlm. 106 diambil dari [REPRESENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DAKWAH ISLAM DI MEDIA SOSIAL | Academy of Education Journal \(ucey.ac.id\)](https://www.ucey.ac.id/index.php/aej/article/view/1201106) diakses pada tanggal 18 Agustus 2022. Jam 10.54 WIB

⁴⁴ Syukur Kholil, *Komunikasi dalam Perspektif Islam*, dalam Hasan & Amroeni Drajat (Ed), *Antologi Kajian Islam* (Bandung; Citapustaka, 2004), hlm. 258

⁴⁵ Qamaruddin Shaleh, et al, *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Alquran*, cet 13(Bandung; Diponegoro, 1991), hlm. 348-349

sebelum diseberluaskan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Jika perlu, berkali-kali dalam pengecekan agar benar-benar akurat.

Dengan demikian, seorang pendakwah atau da'i selain harus jujur juga harus benar-benar teliti dalam hal apapun. Jika tidak, maka akan timbul suatu konflik atau ketidakpercayaan yang terjadi didalam masyarakat tentang apa yang disampaikan oleh da'i.

c. Bebas dan Bertanggung Jawab

Suatu kegiatan dakwah dengan menggunakan media atau tidak itu bebas untuk disebarluaskan, karena menyebarkan suatu ilmu itu akan mendapatkan pahala yang akan mengalir terus menerus atau pahala jariyah. Tetapi bebas bukan berarti dapat melakukan dengan semaunya. Adanya kebebasan juga memiliki akan batasan-batasan lebih diutamakan oleh norma-norma yang berlaku, dan juga harus memiliki rasa tanggung jawab. Dalam hal ini berarti suatu informasi yang nantinya akan disampaikan haruslah benar.

Oleh sebab itu, seorang pendakwah atau da'i tidak boleh sembarang orang. Seorang da'i benar-benar yang memiliki Ilmu yang luas, serta memiliki etika yang baik atau akhlak baik. Supaya masyarakat sekitar dapat melakukan dengan baik serta dapat bertanggung jawab apa yang dilakukannya.

Suatu etika komunikasi memiliki kebebasan, tetapi dalam hal tersebut kebebasan berdiri adanya rasa tanggung jawab. Karena itu informasi apapun yang disampaikan baik secara langsung maupun melalui media komunikasi, terutam bersifat keseluruhan atau massal haruslah dipertanggungjawabkan kebenarannya.⁴⁶

⁴⁶ Barkah Hadamean Harahap, Etika Komunikasi dalam Berdakwah, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1, No.2, (Padangsidimpuan: Program Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan, 2019), hlm. 245 diambil dari <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/viewFile/2163/1752> diakses pada tanggal 08 Mei 2022. Jam 13.57 WIB

d. Kritik Konstruktif

Kritik Konstruktif atau membangun dalam komunikasi yaitu sesuatu yang harus bisa bersikap kritis. Maksudnya jika memiliki suatu informasi sebagai komunikator sebaiknya bersikap objektif dan tidak memihak atau tidak menutup-nutupi suatu informasi kebenaran yang seharusnya diketahui oleh masyarakat lainnya yang dilakukan secara efektif yaitu menggunakan bahasa yang sopan, tidak menyinggung perasaan lawan bicara dan informasi tersebut bisa diterima dan dipahami oleh orang lain.

Kemudian dalam hal kritik, seorang komunikator jika diberi nasihat atau sebuah kritikan oleh da'i maka harus siap untuk menerima hal tersebut dan mencerna dengan baik untuk kebaikannya. Rasulullah SAW merupakan seorang yang sangat menghargai kritik dari orang lain. Hal ini dapat dipastikan saat peristiwa perang Badar Rasulullah SAW dalam menerima kritik dan saran dari sahabatnya.

Sesampainya di sumur badar, Khabab ibn Mundzir. Saat itu Rasulullah SAW sedang memerintah pasukan untuk menguasai sumur badar, tetapi diberi kritik dan saran. Pada saat itu pendapat Rasulullah SAW bukan atas dasar wahyu. Khabab pun mengatakan bahwa tempat tersebut tidak strategis, seharusnya pasukan muslim berada di tempat air yang terdekat dengan musuh. Membuat markas disana, dan menutup sumur-sumur di belakangnya. Lalu membuat lubang-lubang di dekat kemah kaum muslimin dan mengisinya dengan air sampai penuh. Sehingga ketika berperang kaum muslimin memiliki persediaan air yang cukup, sedangkan tidak memiliki persediaan air minum. Ternyata strategi tersebut terbukti berhasil. Dan kemenangan diraih oleh pasukan muslimin.⁴⁷ Pada saat itulah Rasulullah SAW menerima kritik juga saran oleh sahabatnya. Tujuan dalam kritik dalam Islam itu

⁴⁷ Nita Andriani, Etika Komunikasi Bisnis Dalam Perspektif Islam, *Jurnal Al-Hikmah*, vol.19 No. 1, 2021 Hlm. 20 diambil dari <http://alhikmah.uinkhas.ac.id/index.php/alhikmah/article/download/40/36> diakses pada tanggal 20 Agustus 2022. Jam 16.14 WIB

dapat meluruskan sesuai yang al-haq,dan dapat membangun masa depan yang lebih baik kedepannya.

Kemudian dalam kaitan dalam berdakwah yaitu perkataan seorang da'i kepada mad'u yang merupakan perintah tentang sesuatu yang bermanfaat dan mencakup kebaikan di masa yang akan datang. Sesuai dengan fungsi da'i yaitu sebagai penegak kebenaran atau meluruskan sesuatu yang tidak sesuai dengan Ajaran-ajaran Islam. Oleh sebab itu, etika da'i dalam berdakwah adalah sejauh mana ia ikut melaksanakan atau menyampaikan sesuatu informasi atau seperti halnya Amar Ma'ruf Nahi Munkar.⁴⁸

e. Adil

Adil memiliki pengertian sesuatu yang tidak berpihak kemana-mana kecuali terhadap kebenaran. Dengan adanya tuntunan dalam Islam yang memerintahkan untuk berlaku adil yakni benar, tidak memihak, seimbang dan sesuai dengan hak-hak yang dimiliki seseorang. Kemudian keadilan berkomunikasi bukan hanya berdialog, melainkan keadilan dalam membagi perhatian dan bersikap atau menggapai komunikasi/*mad'u*.⁴⁹

Kemudian dalam adil berkomunikasi ini, Allah Swt pernah menegur Nabi karena tidak memperdulikan 'Abdullah ibn Ummi Maktum' yang ingin menyampaikan sesuatu kepada Nabi, karena pada saat itu beliau sedang menerima para pembesar Quraisy dengan memiliki harapan bahwa mereka dapat masuk Islam. Lalu, teguran Allah Swt menggambarkan bahwa berkomunikasi dengan adil

⁴⁸ Amir Mafri, *Etika Komunikasi Masaa dalam Pandangan Islam*, (Jakarta; Logos Wacana Ilmu, 1999) hal. 63

⁴⁹ Barkah Hadamean Harahap, "Etika Komunikasi dalam Berdakwah", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Volume 1, No.2, (Padangsidempuan: Program Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm. 245 diambil dari <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/viewFile/2163/1752> diakses pada tanggal 08 Mei 2022. Jam 13.57 WIB

memang harus ditegaskan, terutama dalam menyampaikan syiar Islam.⁵⁰

2. Peran Komunikasi dalam Berdakwah

Peran komunikasi dalam berdakwah memiliki beberapa peran di antaranya adalah:

- a. Komunikasi memasukan nilai-nilai pesuasif Islam, sikap mental Islam serta bentuk perilaku Islam yang dapat menciptakan iklim dalam perubahan informasi.
- b. Komunikasi dapat mengajarkan keterampilan-keterampilan pendidikan Islam.
- c. Media massa dapat bertindak sebagai pengganda sumber-sumber daya pengetahuan.
- d. Media massa dapat mengantarkan pengalaman-pengalaman yang dialami diri sendiri sehingga mengurangi biaya psikis dan ekonomis untuk menciptakan kepribadian Islam (amar ma'ruf nahi munkar).
- e. Komunikasi dapat meningkatkan apresiasi yang merupakan perangsang untuk bertindak secara riil.
- f. Komunikasi membantu masyarakat dalam menemukan arti Islam dan pengetahuannya untuk mengatasi perubahan.
- g. Komunikasi dapat membuat orang lebih condong untuk berpartisipasi dalam membuat keputusan di tengah kehidupan masyarakat.
- h. Komunikasi dapat mengubah struktur kekuasaan masyarakat pada masyarakat yang awam kemasyarakatan dengan memiliki pengetahuan dan wawasan kepada massa.
- i. Komunikasi dapat menciptakan umat menjadi loyal terhadap Islam.
- j. Komunikasi memudahkan perencanaan dan implementasi program dan strategi dakwah.
- k. Komunikasu dapat membuat dakwah menjadi proses yang berlangsung secara mandiri.

⁵⁰ Ibid, hal. 246

Namun, penting untuk diingat bahwa fungsi komunikasi yang disebutkan di atas dalam dakwah hanyalah salah satu komponen dari sebuah teknik, ide, dan imej. Kemudian, dalam arti yang lebih luas, komunikasi dakwah dapat menawarkan jaminan kepada para pengikutnya. Sesuatu yang dapat digunakan oleh para komunikator di masa yang akan datang dapat menjadikan suatu umat dapat bahagia dunia akhirat.⁵¹

D. Media Sosial

1. Pengertian media sosial

Media merupakan suatu sarana yang disertai dengan teknologinya, dan media ini dalam berbagai teori yang muncul dalam komunikasi masa cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa.

Sosial dalam media sosial secara teori semestinya didekati oleh ranah sosiologi. Karena, dalam teori sosiologi disebutkan bahwa media pada dasarnya adalah sosial karena media merupakan bagian dari masyarakat dan aspek dari masyarakat yang direpresentasikan dalam bentuk perangkat teknologi yang digunakan.

Oleh sebab itu, tidaklah mudah memahami sosial dalam kaitannya media sosial. Untuk menghindari hal tersebut, terdapat beberapa penulis yang memaparkan arti dari kata sosial berdasarkan pendapat sosiologi. Salah satunya adalah Marx yang artinya bahwa makna sosial itu saling bekerja sama. Dengan melihat faktanya bahwa kata sosial dapat dipahami dari setiap individu itu sendiri dalam bekerja sama, apapun kondisinya. Dan sosial berarti adanya karakter kerja sama atau saling mengisi diantara individu dalam rangka membentuk kualitas baru dari masyarakat (Marx, 1867 dalam Fuch, 2014; 40-42).⁵²

⁵¹ Wahyu Ilahi, M.A, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung; PT, Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 40,41

⁵² Dr.Rulli Nasrullah, M.Si, *Media Sosial Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 3,6-8

Media sosial adalah cara bagi orang untuk berkomunikasi dan berbagi informasi secara online diantaranya blog, jejaring sosial, wiki, forum, serta di dunia maya. Hal ini merupakan jenis media sosial yang paling umum digunakan oleh Komunitas di seluruh dunia. Media sosial dapat memuaskan masyarakat dalam memberikan suatu informasi.⁵³

2. Jenis – Jenis Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa jenis – jenis dalam media sosial agar dapat melihat kategori jenis media sosial tersebut. Adanya kesimpulan berbagai sumber dari penulis yaitu ada enam kategori dalam pembagian media⁵⁴, sebagai berikut :

a. Media jaringan sosial atau *Social networking*

Media jaringan sosial merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial di dunia virtual dan konsekuensinya dari hubungan sosial tersebut, seperti terbentuknya moral, etika, dan nilai-nilai.

b. Blog atau Jurnal Online

Blog merupakan suatu media sosial yang memungkinkan bagi para penggunanya mengunggah aktivitas keseharian, saling berkomentar, berbagi tautan web lain, informasi, dan lain sebagainya.

c. Microblogging atau Jurnal Online Sederhana (Microblog)

Media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitasnya dan pendapat dengan maksimal 140 karakter.

⁵³ Nurliya Ni'matul Rohmah, Medis Sosial sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification), *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Volume 4, No.1, (Mataram: Universitas Muhammadiyah, 2020), hlm 5, diambil dari <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/download/2957/1905> diakses pada tanggal 10 Juni 2022. Jam 02.04WIB.

⁵⁴ Dr.Rulli Nasrullah, M.Si, *Media Sosial Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 48-49

d. Media Sharing atau Media Berbagi

Jenis media sosial yang memfasilitasi para penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), audio, video, gambar, dan lain-lain.

e. Social bookmarking atau Penanda Sosial

Media sosial yang dapat bekerja untuk menyimpan, mengelola, dan mencari suatu informasi atau berita tertentu secara online.

f. Wiki Media Konten Bersama atau

Media atau adanya situs web yang secara program memungkinkan para penggunanya untuk berkolaborasi dalam membangun konten secara bersama.

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu *Platform* yang muncul di media siber. Oleh sebab itu, karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh media siber. Sehingga terdapat karakter khusus dari media sosial tersebut⁵⁵, yakni:

a. Jaringan (*Network*)

Jaringan adalah bidang teknologi yang memungkinkan komputer untuk berkomunikasi satu sama lain dan perangkat lain. Ini mirip dengan ilmu komputer yang mempelajari cara kerja komputer dan infrastrukturnya yaitu sistem yang menghubungkan komputer dan perangkat lain. Meskipun dalam jaringan sosial di media sosial itu terbentuk dengan perangkat teknologi, dan internet tidak sekadar alat saja (*tools*). Melainkan internet juga memberikan kontribusi terhadap munculnya ikatan sosial di internet, adanya nilai-nilai dalam masyarakat virtual, serta sampai pada struktur sosial secara *online*.

b. Informasi (Informations)

Dalam media sosial ini, terdapat informasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan proses interaksi, membuat

⁵⁵ Dr.Rulli Nasrullah, M.Si, *Media Sosial Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 16-31

konten yang menarik sehingga akan menambah nilai kreatifitasnya dalam memperoleh informasi.

c. Arsip (*Archive*)

Arsip pada sebuah media sosial merupakan suatu hal yang menjadikan informasi tersebut bisa diakses kapanpun oleh perangkat manapun untuk yang informasinya telah tersimpan.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Dengan adanya interaksi di media sosial akan memudahkan kita untuk menambah pertemanan atau membuat relasi sehingga menambah komunikasi antar orang atau bahkan antar organisasi.

e. Simulasi sosial (*Simulation of society*)

Media sosial adalah cara bagi orang untuk berkomunikasi satu sama lain dan berbagi informasi di ruang virtual. Berbeda dengan kehidupan nyata karena terkadang orang-orang di media sosial mengalami situasi yang berbeda yang tidak dijumpai di dunia nyata.

f. Konten oleh pengguna (*User-generated content*)

Konten media sosial dimiliki oleh pemegang akun. Ini berarti orang dapat menggunakannya untuk mengekspresikan dirinya yang dapat terhubung dengan orang lain. Berbeda dengan media tradisional, di mana audiens hanyalah objek dan target pasif dalam pemrosesan pesan.

E. TikTok

1. Pengertian TikTok

Aplikasi ini sudah terkenal dengan memiliki jutaan pengguna disuluruh dunia dari dalam hingga luar. Aplikasi ini dikenal dengan nama TikTok. Terbuktinya dengan Rating yang terdapat dalam playstore aplikasi yaitu 4,6 dari 5 bintang terbaik. Dan merupakan sebuah jaringan sosial serta *platform* video musik Tiongkok yang membuat menarik. TikTok ini juga dijadikan sebagai media untuk berdakwah. Melakukan dakwah tidak hanya melalui aplikasi YouTube, Instagram, Facebook saja. Tetapi,

dengan melalui TikTok bisa dijadikan media untuk berdakwah bukan hanya untuk hiburan-hiburan semata. Serta dapat memberikan suatu ilmu yang bermanfaat bagi para pengunduhnya atau pengikutnya. Dan sangat mudah dilakukan atau dijangkau oleh banyak orang. TikTok merupakan aplikasi media sosial yang terbaru serta dapat memungkinkan pengguna untuk memberikan ide kreativitas mereka, berbagai macam video yang menarik. Berinteraksi di kolom komentar maupun melalui chat pribadi jika sudah saling berteman pada pengguna akun tersebut. Aplikasi ini mencangkup efek khusus yang menarik dan mudah digunakan. Sehingga siapa pun dapat membuat suatu video yang menarik perhatian bagi para pengguna⁵⁶

Aplikasi Tiktok ini merupakan aplikasi untuk membuat vidio pendek maupun melihat vidio pendek berdurasi maksimal 3 menit yang disertai iringan musik dan banyak digemari oleh para remaja hingga orang dewasa. Vidio yang dibuat atau dilihat merupakan vidio dengan berbagai kreasi serta ekspresi dari setiap pengguna dalam membuatnya. Pengguna juga dapat meniru vidio pengguna lainnya berdasarkan trend yang ada. Misalnya, membuat vidio transisi makeup yang orang lain juga dapat membuat serta melihatnya. Dan TikTok merupakan aplikasi media sosial berbasis audio visual yang didalamnya berupa video pendek buatan sendiri maupun buatan orang lain yang menghibur dengan didukung berbagai fitur menarik seperti musik, filter wajah dan sebagainya.

Media TikTok dapat memberikan hal yang bisa bermanfaat bagi para penggunanya serta dapat bermanfaat kepada orang lain. Terutama akun yang isi kontennya tentang dakwah itu akan memberikan suatu pembelajaran yang belum kita ketahui serta dapat banyak belajar dalam

⁵⁶ Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Volume 7, No.2, ISSN. 2442-6962, (Malang: Program Ilmu Komunikasi FSIP UIN Tribhuwana Tunggadewi, 2018), hlm. 78, diambil dari [PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADAWI MALANG TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK | Deriyanto | JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik \(unitri.ac.id\)](https://doi.org/10.24067/jisip.v7i2.78-85) diakses pada tanggal 06 Juni 2022. Jam 23.30WIB

proses editing, dan lain sebagainya. Kemudian, didalam media tersebut lebih baiknya para pengguna TikTok dapat memberikan etika yang lebih baik, komunikasi yang dapat dipahami, serta memberikan suatu informasi yang jelas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian atau metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan bertahap dalam menentukan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data yang selanjutnya diinterpretasikan juga tidak menggunakan statistik agar dapat terbentuknya suatu pemahaman, pengertian atas isi topik, gejala atau isu yang terjadi. Karena, penelitian kualitatif itu merupakan penelitian dengan menghasilkan suatu penelitian bukan adanya melalui suatu prosedur atau cara statistik maupun kuantifikasi lainnya. Kemudian Metode Kualitatif yaitu yang terdiri dari wawancara, pengamatan, atau penelaahan dokumen. Dan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang membahas tentang fenomena apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya tingkah laku, tindakan, motivasi, persepsi, dan lain sebagainya.⁵⁷

Sedangkan untuk sifat dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah belajar menemukan faktanya dengan interpretasi yang tepat. Dan peneliti dapat berpartisipasi dalam bentuk kombinasi melalui data dengan hasil wawancara, komentar, dan juga bentuk dokumen dalam pelaksanaan peninjauan. Sedangkan, kualitatif deskriptif dapat diartikan sebagai jenis penelitian Fenomenologi Sosial dan metode penelitian yang terus berlanjut dengan akses yang sederhana serta alur yang menarik.⁵⁸

⁵⁷ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT.Remaja Rosdakarya 2017), hlm. 6,9

⁵⁸ Wiwin Yuliana, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Prespektif Bimbingan dan Konseling), *Jurnal QUANTA*, Volume 2, No.2 (IKIP Siliwangi, 2018), hlm 86, 89, diambil dari <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/viewFile/1641/911> diakses pada tanggal 08 Juni 2022. Jam 14.37WIB

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah kumpulan dari beberapa sumber yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.⁵⁹ Subyek penelitian ini yaitu mempunyai suatu permasalahan dan permasalahan itu yang akan diteliti nantinya. Kemudian dalam penelitian ini, subyek yang digunakan adalah Kadam Sidik melalui media TikTok.

Subjek penelitian ini terdapat dalam konten dakwah Kadam Sidik yang diunggah pada media sosialnya yaitu melalui Aplikasi TikTok pada akun @kadamsidik00.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁶⁰ Objek penelitian ini berupa permasalahan yang dalam prosesnya diteliti oleh peneliti. Kemudian dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti yaitu Etika Komunikasi Dakwah yang dilakukan oleh Kadam Sidik melalui media TikTok.

Objek penelitian ini memiliki permasalahan yang akan dibahas dan dilakukan penelitian. Konten-konten tentang dakwah yang terdapat Etika Komunikasi Dakwahnya pada akun TikTok @kadamsidik00

C. Sumber Data

Data adalah memiliki semua informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yang akan memecahkan permasalahan serta menjawab pertanyaan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder.

⁵⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195

⁶⁰ Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik II* (Jakarta; Penerbit LP3ES, 1986), hlm. 21

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan langsung kepada pengumpul data.⁶¹ Sumber data primer penelitian ini yaitu berupa rekaman video dakwah oleh Gus Kadam Sidik yang tayang di TikTok dengan nama akun @kadamsidik00.

Pada penelitian ini data primer didapatkan dalam video-video konten Kadam Sidik. Tapi tidak seluruh menganalisis seluruh videonya, hanya meneliti 10 Video TikTok dari Kadam Sidik yang terdapat teori etika *Ta'lif* dengan adanya beberapa postulat pada tahun 2021-2022.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak akan diberikan secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui tangan kedua.⁶² Sumber data sekunder penelitian ini biasanya merupakan literatur juga dapat berupa buku atau artikel ilmiah, dan yang berkaitan dengan TikTok bisa menggunakan kolom komentar di dalam video tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu data. Jika metode pengolahan data tidak diketahui, maka peneliti tidak akan menerima data yang dapat memenuhi standar data yang ditentukan.⁶³

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang mewakili catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, atau karya dari seseorang. Dokumen yang bentuk karya dapat berbentuk video, film,

⁶¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung;; ALFABETA 2019), hlm. 225

⁶² *Ibid*, hlm. 225

⁶³ *Ibid*, hlm. 224

gambar, dan lain sebagainya.⁶⁴ Jadi, dokumentasi yang dimaksud adalah peneliti mendapatkan bukti melalui “*Screenshot*” berupa foto atau video. Dengan mencari data pada akun TikTok @kadamsidik00 seperti jumlah penyuka dan banyak yang mengomentari dalam unggahan video konten dakwahnya.

2. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁶⁵ Jadi, peneliti akan melakukan observasi terhadap akun TikTok @kadamsidik00 atau Kadam Sidik dengan menonton video-video atau konten-kontennya husain basyasan yang berisikan tentang pesan-pesan dakwah.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu data yang telah dianalisis atau sudah ditemukan. Sehingga dapat dikelompokkan dan dipahami isi data tersebut. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif serta datanya menjadi data deskriptif.⁶⁶ Penelitian ini melakukan analisis secara langsung terhadap video-video Kadam Sidik dalam akun TikTok @kadamsidik00 yaitu mencatat dan memilah argumentasi yang di sampaikan oleh Kadam Sidik dalam video-video di TikTiknya. Kemudian analisis data dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Pada hal ini, tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mereduksi data atau menentukan suatu proses pemilihan data yang sesuai dalam penelitian. Peneliti akan melakukan dengan adanya reduksi data dan berarti dapat merangkum data yang akan di analisis. Reduksi datanya

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 240

⁶⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*, (Jakarta; Kencana, 2007), hlm. 118

⁶⁶ Dr. Muh. Tasrif, *Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @kadamsidik00)*, *Skripsi* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hlm 13

dengan melakukan penyusain dan dilanjutkan memilih gambar yang berupa video lalu disertai keterangan atau penjelasan pada video-video dalam akun TikTok @kadamsidik00 atau Kadam Sidik

2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu; peneliti melanjutkan dengan berdasarkan data yang di sesuaikan dengan adanya suatu video yang terdapat teori etika *ta'lif* terutama adanya postulat-postulat yang terkait dalam perkataannya atau kalimat singkat dan jelas dalam video Kadam Sidik dalam akun TikTok @kadamsidik00 tanpa adanya mengurangi arti atau makna dalam video tersebut.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Peneliti pada tahapan ini menarik sebuah kesimpulan berdasarkan temuan data yang ada. Kesimpulan didapatkan berdasarkan hasil pengkodean data pada akun @kadamsidik00. Kemudian dilakukan penyajian data yaitu dengan cara mengecek secara ulang yang bertujuan untuk dapat dipastikan tidak terdapat adanya kesalahan yang dilakukan.

Selanjutnya, dengan adanya analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu agar dapat menjawab pertanyaan terkait seorang pendakwah muda Kadam Sidik. Kemudian etika komunikasi dalam menyampaikan pesan dakwahnya melalui media TikTok.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Kadam Sidik

Kadam Sidik merupakan seorang remaja laki-laki yang memiliki paras begitu menawan sehingga banyak disukai oleh para wanita. Ia berusia 19 Tahun kelahiran Makkah dan bertempat tinggal di Bangkalan, Madura. Husain memiliki nama panggilan yang sering dipanggil yaitu Gus, Ucen, serta Kaka. Nama dengan panggilan Gus itu biasanya dipakai oleh seorang putra dari seorang Kyai. Dan nama ayah Husain yaitu bernama KH. Sufyan, beliau yang memiliki pondok pesantren di Bangkalan, Madura serta Husain juga merupakan anak bungsu dari lima bersaudara. Ia dari kecil hingga saat ini selalu diajarkan agama-agama oleh ayahnya dan Ia juga mulai mengajar anak-anak dipondoknya dengan mempelajari suatu ilmu yang telah Ia dapatkan dari sang ayah. Tetapi untuk saat ini husain melanjutkan pendidikannya ke UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur. Jadi, Ia merantau ke surabaya dan tidak tinggal di halaman rumahnya yaitu Bangkalan, Madura.

Kadam Sidik mulai dikenal luas melalui media sosial terutama dalam media TikTok. Media ini membuat husain terkenal dikalangan semua orang tidak mengenal usia. Video atau postingan husain di TikTok berisi tentang agama, dan melalui hal ini banyak pengguna TikTok pada akhirnya menjadi pengikut husain. Husain mendapatkan suatu ilmu dari ayahnya dan ia selalu dapat membagi waktunya untuk mengajar serta belajar. Kemudian husain membagikan ilmu-ilmunya kepada orang lain agar dapat bermanfaat untuk kalangan-kalangan yang kurangnya akan ilmu. Karena itu, Kadam Sidik membuat konten melalui aplikasi TikTok yang di dalamnya berisi tentang agama atau kajian-kajian Islami. Husain tidak menjadikan akunnya sebagai wadah berekspresi seperti joget-joget yang dilakukan oleh pengguna TikTok lainnya. Meskipun Ia masih muda tapi husain tidak melakukan hal seperti itu. Husain juga mampu menjawab pertanyaan dari para pengikutnya yang terkait

dalam masalah-masalah agama dan lain sebagainya. Kemudian di dalam video tersebut husain dalam pembawaannya pun sangat lugas, menyentuh, dan memiliki intonasi yang mudah dipahami oleh para pendengarnya. Meskipun dalam berbicaranya terlalu cepat tetapi mudah di mengerti.

Kadam Sidik selain menjadi pendakwah muda Ia juga dapat dikategorikan sebagai seorang *influencer*, yaitu seseorang yang dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat, bahkan dapat dilihat melalui jumlah pengikutnya. Husain termasuk dalam golongan *mega influencer* dan Conten Creator (memiliki lebih dari 1 Juta followers). Sehingga membuat husain sangat berpengaruh didalam dunia maya terutama dalam media TikTok. Kemudian di salah satu channel Youtube, Husain pernah di wawancara yang dimana Ia mengaku bahwa bakatnya adalah menjadi seorang public speakers. Tentu disamping itu, karena bakatnya menjadi public speakers. Maka otomatis husain juga termasuk dengan kategori seorang influencer.⁶⁷



Gambar 2
Foto Kadam Sidik (@basyasman)
(Sumber: Instagram @basyasman)

⁶⁷ Riska Amelia, Pesan dakwah Kadam Sidik dalam Konten TikTok. *Skripsi*. (Jambi: Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2021), hlm 22-25, diambil dari <http://repository.uinjambi.ac.id/6794/1/304171385%20Pesan%20Dakwah%20Husain%20Basyaiban%20Dalam%20Konten%20Tiktok-%20lampiran%20fulltext.pdf> diakses pada tanggal 27 Mei 2022. Jam 22.05WIB.

B. Profil Akun TikTok @kadamsidik00

Kadam Sidik pemilik dari akun TikTok dengan username @kadamsidik00 merupakan salah satu akun yang menyebarkan konten dakwahnya berupa video melalui TikTok dan Ia juga sebagai pendakwah muda dikalangan seusianya. Konten dakwah yang dilakukan oleh Kadam Sidik ini sangat menarik perhatian. Karena, Ia mempunyai ciri khasnya sendiri dalam menyampaikan yaitu pembicaraannya yang sangat jelas, intonasinya mudah dipahami oleh para pendengarnya, dan kadang dalam berbicara cukup santai, serta terlalu cepat tetapi dalam berbicara Ia tidak pernah berlibet atau salah dalam berucap. Kemudian, dalam hal penampilan pun Ia tidak terlalu formal. Husain selalu menggunakan pakaian yang rapih juga sopan jika dilihat. Serta memiliki pesona yang dapat menarik perhatian terutama bagi kalangan-kalangan kaum muda. Hal itu lah yang cukup menarik dan banyak followers yang mengikuti akun tersebut.

Konten Tiktok dalam akun @kadamsidik00 ini Ia tidak membedakan tentang keyakinan atau pendapat seseorang. Ia selalu menjelaskan secara detail menurut ahli sunnah wal jama'ah, Ia juga selalu menggunakan Al-qur'an, kitab, serta hadis jika menjelaskan suatu hal di dalam videonya tersebut. Husain bergabung di media TikTok pada tahun 2020 dan terhitung hingga Januari 2023 Ia sekarang memiliki 5,7 Juta followers (pengikut), dan 292,7 Juta Likes (suka). Kemudian husain juga memposting video tentang dakwahnya itu tergantung dengan apa yang sedang terjadi hari itu atau sedang viral di dunia maya. Selanjutnya, Husain dalam mengupload video itu tidak tertentu dalam mempostingnya. Hal itu tergantung dalam permasalahan yang terjadi saat itu atau adanya komentar yang Ia ingin tanggapai sesuai dengan kehidupan nyata dalam sehari-hari. Dan Kadam Sidik memposting videonya tersebut dalam 1 bulan itu bisa sampai 19 video, kemudian ada yang 1 hari memposting 3 kali videonya. Ia Bukan juga tidak aktif dalam media sosial tapi dia juga harus mengatur waktunya untuk belajar, mengajar, serta

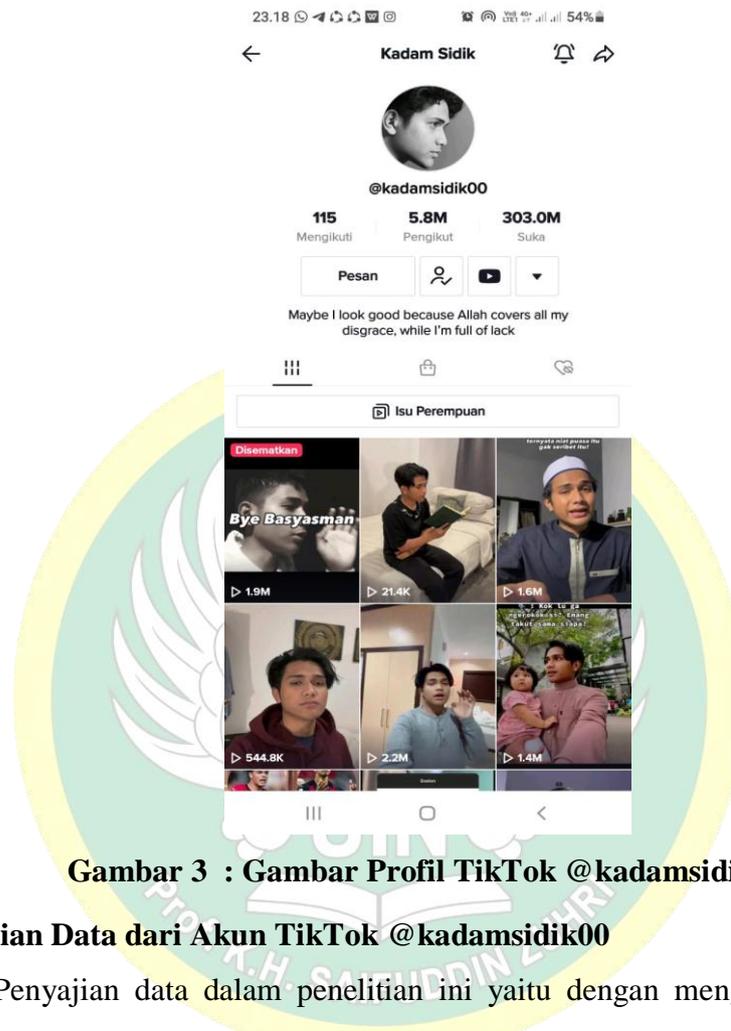
melakukan kegiatan-kegiatan bersama orang-orang yang di mulia kan oleh Allah Swt.⁶⁸

Kadam Sidik sebagai pendakwah muda atau bisa sebagai konten kreator. Membuat konten dakwah di TikTok yang selalu dikemas dengan sempurna atau menarik perhatian agar suatu pesan yang Ia sampaikan dapat disampaikan dengan baik kepada para pengikutnya serta dapat bermanfaat dunia akhirat. Konten dakwah husain ini dapat dinikmati oleh semua kalangan dari remaja hingga orang dewasa. Kemudian di setiap kontennya tersebut terdapat adanya permasalahan di media sosial atau di kehidupan sehari-hari. Salah satu video husain yang paling banyak di tonton hingga 5,3 Juta penonton yaitu dengan tema “Orang Islam Melukat di Bali” yang dimana setiap orang muslim jika pergi ke bali harus melakukan ritual melukat ini dan tidak mengenal status mereka, seperti artis, penyanyi, pelawak, dan lain sebagainya. Kemudian di dalam video tersebut husain menjelaskan tentang hukum melukat di dalam agama Islam atau orang Islam yang melakukan melukat. Kemudian di dalam video tersebut terdapat hadis yang menjelaskan.tentang hukum melakukan melukat.

Berbagai komentar yang setuju dengan pendapat husain dan adanya video tersebut orang-orang yang belum tau menjadi tau tentang hukum melukat. Karna itu banyak sekali yang menonton, like, komentar, lalu menyimpannya sebagai terfavorit, kemudian juga banyak yang membagikan videonya tersebut. Dan ada juga video yang menanggapi atau menjawab pertanyaan dari orang-orang yang berkomentar. Husain juga melakukan Stitch video di TikTok untuk bisa menjelaskan apa yang harus dijelaskan supaya tidak terjadi kesalahpahaman serta tidak merugikan orang lain. Stitch ini merupakan kreasi yang dapat menggabungkan video orang lain di TikTok dengan video yang dibuat sendiri atau lebih tepatnya dapat menggunakan potongan video sendiri sebagai bagian dari video mereka. Dan kemudian memberikan video penjelasannya dengan bahasa yang benar-benar dipahami

⁶⁸ Eki Solikhatun Islam, *Pesan Dakwah melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun TikTok @teungkusakhra.ay_)*, skripsi, (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, 2022), hlm 41

oleh pengguna TikTok juga terdapat potongan-potongan dalil, hadis, al-qur'an, kitab, serta pendapat-pendapat dari para ulama di dalam video tersebut.



Gambar 3 : Gambar Profil TikTok @kadamsidik00

C. Penyajian Data dari Akun TikTok @kadamsidik00

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis data menggunakan teori etika komunikasi dakwah yang terdiri dari 8 postulat. Kemudian peneliti akan mengambil video TikTok pada akun Kadam Sidik yang bernama @basyassman00, dimana akun tersebut diambil dari video dakwah Husain pada tahun 2021-2023 yang memiliki relevansi dengan 8 postulat yang terkandung dalam etika komunikasi dakwah. Data tersebut kemudian akan dianalisis oleh peneliti dan akan disajikan kedalam bentuk table sebagai berikut:

No	Etika Komunikasi Dakwah	Judul Video	Narasi	Durasi	Keterangan
1.	<p>Posulat Pertama</p> <p>(شعور المعو با نك تدعوه الى مبدا لا الى نفع شخصي)</p> <p>Sasaran dakwah merasa bahwa Anda sedang menyerunya ke arah hal yang bersifat prinsipil, bukan ke arah keuntungan pribadi yang bersifat pragmatis</p>	<p>Pinjol & Paylater</p> <p>(membahas tentang berhutang)</p>	<p>Husain mengatakan bahwasannya Islam menilai tentang suatu perkara berhutang dengan hal yang luar biasa. Seperti halnya perkara terkait Nabi SAW yang pernah enggan menyolati seseorang saat memiliki hutang. Dan Nabi SAW pun pernah bersabda : <i>“Bahwasannya orang yang mati syahid itu akan di ampuni seluruh dosanya. Diangkat semua beban-bebannya kecuali hutangnya”</i></p> <p>Kebayangkan</p>	00.22-00.59	<p>Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat pertama yang menunjukkan bahwa ia mengutamakan orang lain daripada dirinya sendiri. Pada video tersebut, Kadam Sidik mengingatkan mad'unya agar tidak menggunakan paylater, karena termasuk berhutang. Kadam Sidik mengingatkan hal tersebut tidak hanya untuk dirinya sendiri, namun juga untuk mencegah agar orang lain tidak terjerumus dalam aktivitas</p>

			<p>orang yang mati syahid itu dibunuh, ditusuk, jiwanya diaangkat, Fisabilillah di jalan Allah Swt dan diampuni seluruh dosanya oleh Allah Swt alhamdulillah. Tapi dalam perkara hutang Allah Swt tidak akan menanggukannya.</p>		tersebut.
			<p>Husain juga mengatakan bagaimana cara melunasi hutangnya tersebut. Kemudian terdapat hadits Nabi SAW bersabda : <i>“Barangsiapa yang meninggal, kemudian dia memiliki hutang 1 dinar atau 1 dirham. Maka hutang tersebut akan dilunasi dengan</i></p>	00.31-01.54	

		<p><i>kebaikannya.</i></p> <p><i>Sebab di hari kiamat tidak ada yang namanya dinar maupun dirham”.</i></p> <p>Maka caranya dengan melakukan hal tersebut.</p> <p>Kemudian,</p> <p>pahalamu yang selama ini kamu perjuangkan di dunia dengan kamu melakukan sholat, puasa, zakat, menebar senyuman, bersedekah, melakukan berbagai macam kebaikan kepada orang lain, dan itu akan di transfer kepada mereka yang menghutangi kamu.</p> <p>Bayangkan! Kamu yang cape-cape ibadah ini itu</p>	
--	--	--	--

			segala macam kamu lakukan, tapi malah pahalanya di ambil orang.		
2.	<p>Posulat Kedua</p> <p>(شعور المعو با نك خربرض عليه تحب له الخير)</p> <p><i>Mad'u</i> merasa bahwa Anda memiliki empati dan sangat menginginkan kebaikan baginya</p>	Makan katak atau kodok itu HARAM!	Setelah husain membaca komentar-komentar. Ternyata banyak juga masyarakat indonesia yang ga tau bahwa memakan katak itu di haramkan oleh agama .Maka itulah Saya tergerak untuk membuat video ini, video tentang haramnya makan katak. Dan Husain mengatakan bahwa Terdapat dalil Rasulullah saw bersabda: melarang membunuh katak.	00.18 – 00.32	Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut kurang sesuai dengan etika dakwah pada postulat kedua, karena dalam video tersebut, Kadam Sidik hanya menunjukkan rasa simpatinya terhadap orang Islam yang memakan katak. Namun ia tidak menunjukkan sikap empatinya atau dengan menegur orang secara langsung.
3.	Postulat	Apakah orang yang	Husain juga memperingati	01.12 –	Kadam Sidik dalam cuplikan video

	<p>Ketiga</p> <p>(عدم تعنيفه ولو بكلمة)</p> <p>Tidak memperlakukan <i>mad'u</i> secara kasar meski sekedar dengan satu kata kasar</p>	<p>meninggalkan sholat Jum'at 3 kali dikatakan sebagai orang yang murtad?</p>	<p>kepada orang yang meninggalkan sholat Jum'at 3 kali berturut-turut maka itu dikatakan sebagai orang yang MUNAFIK! MUNAFIK! MUNAFIK!</p> <p>Bahwa Nabi Muhammad Saw bersabda: “barang siapa yang meninggalkan sholat jum'at tanpa udzur maka dia di tulis sebagai golongan orang-orang yang munafik.”</p>	01.41	<p>tersebut kurang menunjukkan etika dakwah yang sesuai dengan postulat ketiga, karena dalam cuplikan video tersebut, Kadam Sidik menggunakan istilah “MUNAFIK” hingga diulang 3x, dimana dari kata “MUNAFIK” tersebut, tidak semua orang dapat menerima perkataan tersebut. Kadam Sidik dalam video tersebut menunjukkan sikap tegasnya terhadap <i>mad'unya</i>.</p>
4.	<p>Postulat Keempat</p> <p>(ان تدنيه منك و تلا طفه و تهش في وجهه)</p> <p>Anda memosisikan</p>	<p>Ngucapin Selamat Natal?!!</p>	<p>Husain juga termasuk orang yang tidak mengucapkan selamat hari natal kepada temannya yang selain Islam dan Ia juga</p>	00.21 – 00.33	<p>Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat keempat yang menunjukkan bahwa dalam membuat</p>

	diri sedekat mungkin dengan <i>mad'u</i> , bersikap lemah-lembut, dan memahami rona wajahnya.		mendakwahnya, tapi bukan berarti mereka tidak bisa berkawan dengan mereka yang non muslim.		konten video dakwah di TikTok, ia memosisikan dirinya dekat dengan <i>mad'unya</i> yang dalam hal ini adalah followers TikTiknya, agar dakwahnya dapat diterima oleh <i>mad'unya</i> .
5.	<p>Postulat Kelima</p> <p>(ان تعطيه وجهك حين التحدث اليه ولا تقاطعه)</p> <p>Anda menunjukkan perhatian penuh dan tidak memalingkan muka saat berkomunikasi dengannya</p>	Membahas salah satu huruf yang terdapat dalam Nahwu Sorof!	Husain juga saat menjelaskan tentang Nahwu sorof Ia tidak memalingkan mukanya dan benar-benar detail seperti terlihat dari raut wajahnya, mimiknya, serta pandangannya saat berbicara kepada seorang <i>mad'u</i> .	00.28 – 01.32	Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat kelima yang menunjukkan bahwa ia memberikan perhatian penuh kepada <i>mad'unya</i> dan tidak memalingkan muka saat berkomunikasi.
6.	<p>Postulat Keenam</p> <p>(ان تحا وره دون تعالى عليه وتنزله منزلته)</p>	Memberikan suatu nasehat pada seseorang atau <i>mad'u</i>	Husain mengatakan bahwa satu-satunya yang menjadi faktor paling utama dan pertama yaitu	00.09 – 00.35	Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan

	<p>Anda bercakap-cakap dengannya tanpa merasa lebih tinggi darinya seraya memosisikan dia pada posisinya yang pas.</p>	<p>yang lagi berhijrah tetapi susah untuk melakukan istiqomahnya.</p>	<p>perihal adanya suatu istiqomah yaitu terdapat pada suatu lingkungan.</p> <p>Jika lingkungan itu baik, insyaallah kalian bakal ke ikutan hal yang baik atau malah sebaliknya.</p> <p>Dan kamu akan dinilai sebagaimana lingkunganmu.</p>	<p>postulat keenam yang menunjukkan bahwa ia memosisikan dirinya sesuai dengan mad'unya, dimana sasaran dakwahnya adalah pada kaum remaja. Maka Kadam Sidik memosisikan dirinya sama dengan remaja lain, agar dakwahnya mudah diterima oleh mad'u. ia juga tidak merasa bahwa dirinya lebih tinggi/lebih pandai dari orang lain.</p>
--	--	---	--	--



7.	<p>Postulat Ketujuh</p> <p>(ان تسر اليه بالموعظة ولا تكاشفه بين الناس)</p> <p>Anda menasihatinya secara rahasia dan tidak membukanya menjadi konsumsi publik.</p>	<p>Pembahasan Para pecinta BEAUTY FILTER !!</p>	<p>Husain menemukan salah satu video TikTok barat terkait mental health terhadap seseorang, dimana seseorang itu sulit untuk menerima diri mereka sendiri.</p>	<p>00.14 – 02.37</p>	<p>Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat ketujuh yang menunjukkan bahwa dalam menasehati mad'u, ia tidak pernah membuka rahasia menjadi konsumsi publik. ia bahkan tidak menyebutkan orang yang sedang dinasehatinya di TikTok. Ia hanya menyebutkan secara umum, agar menjadi pelajaran untuk khalayak umum.</p>
8	<p>Postulat Kedelapan</p> <p>(اعطاه بعض الهدايا والعطايا تا ليفا لقلبه)</p> <p>“Perlu juga memberinya suatu hadiah dan pemberian</p>	<p>Kuis Berhadiah Parfum!</p>	<p>Husain memberikan pertanyaan seputar pengetahuan Islam dan jika jawabannya benar akan mendapatkan hadiah parfum dari Kadam Sidiq.</p>	<p>00.05-00.50</p>	<p>Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat kedelapan yang menunjukkan bahwa dalam berdakwah, ia juga</p>

	<i>guna merebut hatinya”</i>		Tetapi Kadam Sidik menjelaskan juga terkait pertanyaan tersebut agar dapat dipahami dengan jelas oleh para <i>mad'unya</i> .		memberikan/membuat kuis/soal tentang pengetahuan Islam, kemudian ia memberikan hadiah kepada <i>mad'u</i> sebagai bentuk <i>reward</i> atau penghargaan kepada <i>mad'u</i> atas pengetahuannya terhadap keislaman. Hal tersebut juga ditujukan agar <i>mad'u</i> semakin tertarik dengan dakwah yang disampaikan oleh Kadam Sidik.
9	<p>Postulat Kesembilan</p> <p>(ان تستشير همته بما) (يفتح قلبه للحقا)</p> <p><i>“Hendaknya anda menumbuhkan gairahnya dengan sesuatu yang dapat membuka hatinya bagi kebenaran”</i></p>	Keindahan gurun di tengah pedalaman madinnah	Husain mengatakan ingin mengamalkan salah satu sunnah Rasulullah yaitu sholat ditengah gurun. Kemudian menyalakan <i>Bukhur</i> dan langsung menikmati suasana gurun yang ada di pedalaman madinnah,	01.38 - - 01.50	Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat kesembilan yang menunjukkan bahwa ia menunjukkan kepada <i>mad'u</i> bahwa Allah telah menciptakan ciptaan-Nya yang begitu indah. Kadam

			<i>Masyaallah Tabarakallah.</i>		Sidik juga mengajak mad'unya untuk bertadabur alam, agar mad'unya senantiasa mengingat Allah dengan berdzikir, dan apabila melihat keindahan alam senantiasa mengucapkan " <i>MasyaAllah Tabarakallah</i> ".
10	<p>Postulat Kesepuluh</p> <p>ان تتجنب معه (الخلا فات الفقيه (وتترك المراء</p> <p>Hendaknya anda menghindari perselisihan-perselisihan seputar fikih dengan <i>mad'u</i> anda sambil juga menghindari rasa pamer kemampuan.</p>	<p>Bacaan Iftitah dalam sholat apakah tidak wajib?</p>	<p>Husain juga mengatakan bahwasannya dalam Islam pasti memiliki suatu perbedaan pendapat serta pemahaman tentang seputar ilmu fikih.</p> <p>Dan orang-orang muslim yang bermazhab Imam Syafi'i itu bahwa bacaan Iftitah itu tidak wajib.</p>	00.01 – 01.00	<p>Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat kesepuluh yang menunjukkan bahwa dalam berdakwah, ia sangat menghindari perselisihan dan bermusuhan. Terbukti dalam video tersebut bahwa dia tidak mempermasalahkan perbedaan madzab, karena masing-masing orang</p>

					<p>memeiliki hak untuk memilih atau menentukan madzab yang diikuti dalam menjalankan syariat Islam. Kadam Sidik dalam video tersebut menunjukkan netral, tidak menyalahkan siapapun.</p>
--	--	--	--	--	--

D. Analisis data dan Pembahasan

Pada analisis data, peneliti akan melihat dari video-video dalam akun @basyssman00 dan menganalisis bagaimana etika komunikasi dakwah Kadam Sidik dalam media TikTok. Adapun peneliti akan mengambil 8 video yang didalamnya mengandung 8 postulat sesuai dengan teori *ta'lif*. Dari beberapa video tersebut, peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui etika komunikasi dakwah Kadam Sidik dalam menerapkan etika komunikasi dalam berdakwah menggunakan Akurasi, dimana akurasi merupakan suatu unsur pokok dalam etika komunikasi dalam bentuk keakuratan data atau sebuah informasi yang di dapat melalui pesan kepada komunikan/*mad'u*, yang kemudian diteliti dengan cermat melalui *check and recheck* agar tidak menimbulkan suatu konflik, ketidakpercayaan, dan hoax. Adapun selanjutnya peneliti akan menganalisis etika dakwah menggunakan teori *ta'lif* yang berisi 8 postulat. Teori *ta'lif* tersebut kemudian dianalisis kedalam beberapa video Kadam Sidik pada Media Tiktoknya yang bernama @basyssman00. Berikut adalah analisis video yang sesuai dengan postulat etika komunikasi dakwah:

1. Postulat Pertama (شعور المعو با نك تدعوه الى مبدا لا الى نفع شخصي)

Peneliti mengambil video yang berjudul “Pinjaman Online & Paylater (Perkara tentang berhutang)”⁶⁹ Materi dakwah dalam video ini disampaikan oleh Kadam Sidik di akun TikTiknya yang bernama @kadamsidik00 pada tanggal 09 Oktober 2022 dengan durasi waktu 02.15 menit. Pada video tersebut, Peneliti menemukan bahwa Kadam Sidik menerapkan etika komunikasi dalam berdakwah menggunakan akurasi. Hal ini dibuktikan pada video Husain yang mengandung unsur atau sebuah informasi yang akurat yang dapat dipertanggungjawabkan. Husain menggunakan dalil hadits sebagai dasar untuk menyampaikan materi terkait dengan Pinjaman Online & Paylater (Perkara tentang berhutang).

Narasi dakwah yang disampaikan oleh Kadam Sidik pada durasi 00.22-02.10 tersebut, mengandung etika komunikasi dakwah sesuai dengan teori ta’lif dalam postulat pertama. Pada video yang berjudul Pinjaman Online & Paylater (perkara tentang berhutang) tersebut, Kadam Sidik melakukan etika komunikasi dakwah sesuai dengan postulat pertama, yaitu berdakwah bukan untuk kemanfaatan diri sendiri (da’i/juru dakwah), melainkan juga untuk kemanfaatan orang lain, khususnya yang mengikuti/followers akun TikTok @kadamsidik00. Hal ini dibuktikan pada menit ke 00.22-00.59, dimana Husain menjelaskan bahwa “orang yang mati syahid akan diampuni semua dosanya kecuali berhutang”. Hal tersebut menunjukkan bahwa Husain sebagai da’i mengingatkan kepada mad’u nya untuk selalu ingat dan was-was terhadap hutang. Kemudian pada menit ke 01.31-01.54, Husain menjelaskan tentang orang yang ahli ibadah namun masih memiliki hutang maka kebaikan/pahalanya akan dilimpahkan/ditransfer kepada orang lain yang mereka hutangi. Hal tersebut disampaikan oleh Husain bukan semata-mata hanya untuk pengingat atas dirinya, namun juga untuk mengingatkan mad’u. Dari video tersebut, etika komunikasi dakwah yang dilakukan membuktikan bahwa Husain merupakan seorang pendakwa/da’i yang memiliki karakter

⁶⁹ Kadam Sidik pada akun TikTok @basyassman00 <https://vt.tiktok.com/ZSRgbrV32/> diakses pada 13 Oktober 2022. Jam 15.45 WIB.

prinsipil atau mengutamakan kepentingan orang lain daripada diri sendiri, dan tidak bersifat material, sesuai dengan etika komunikasi dakwah dalam posulat pertama.

Kemudian, narasi yang dilakukan Kadam Sidik tersebut juga terdapat etika komunikasi dalam berdakwah yang bersifat akurasi atau keakuratan sebuah informasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya hadis Nabi yang beliau ucapkan. Terdapat dua hadis yang dapat menjelaskan video tersebut.

- a. Dosa menanggung (tidak membayar) hutang tidak akan diampuni sekalipun pelakunya itu seorang yang mati syahid. Rasulullah saw bersabda:

قَالَ: عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يُعْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلِّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

Artinya : Dari Abdullah bin 'Amru bin 'As, bahwa Rasulullah saw bersabda: "Seorang yang mati syahid akan diampuni segala dosa-dosanya kecuali hutang."

Maka dari itu, seseorang yang berhutang di zaman sekarang ini sangat di sepelakan sekali masalah hal ini. Padahal orang yang berhutang ternyata memiliki ancaman yang begitu besar. Tetapi orang yg berhutang sangat tidak memikirkan hal itu. Untuk menghindari adanya suatu ancaman dalam berhutang. Sebaiknya, orang yang memiliki hutang harus berupaya keras untuk bisa melunasi hutangnya dan juga menyelesaikan hal-hal yang dibutuhkannya. Barangsiapa yang memiliki kesungguhan untuk bisa melunasi hutangnya maka niscaya Allah swt akan membantunya.⁷¹

⁷⁰ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qusyairiy al-Naisaburiy, *Musnad al-Shahih al-Mukhtasar bi Naql al-'Adl'an-'Adl*, Juz. XXII (Beirut:: Dar Ihya'al-Tiras al-'Arabiyy), h.406.

⁷¹ Jumadil Musa, Hadis Nabi tentang Larangan Menunda Membayar Hutang (Suatu Kajian Tahlili). *Skrpsi*, (Makassar: Program Tafsir Hadis UIN Alauddin Makassar, 2016), hal 26-27 diambil dari [Hadis Nabi saw tentang Larangan Menunda Membayar Hutang \(Suatu Kajian Tahlili\) - Repositori UIN Alauddin Makassar \(uin-alauddin.ac.id\)](https://www.repositori.uin-alauddin.ac.id/) diakses pada tanggal 13 Oktober 2022. Jam 10.50 WIB

- b. Seseorang yang sudah meninggal dunia dan masih memiliki hutang, untuk melunasinya kelak di akhirat yaitu dengan mengambil amal orang tersebut. Rasulullah saw bersabda :

مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ دِينَارٌ أَوْ دِرْهَمٌ قُضِيَ مِنْ حَسَنَاتِهِ لَيْسَ ثَمَّ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ⁷²

Artinya : “Barangsiapa yang mati dalam keadaan masih memiliki hutang satu dinar atau satu dirham, maka hutang tersebut akan dilunasi dengan kebajikannya (di hari kiamat nanti) karena di sana (di akhirat) tidak ada lagi dinar dan dirham.

Hal ini sangat di sayangkan jika seseorang yang melakukan kebaikan kepada orang lain di dunia atau seseorang yang ahli ibadah. Tetapi, di dunia masih memiliki hutang maka semua ibadah yang dilakukannya akan sia-sia. Karena, nanti di akhirat ibadah orang yang berhutang akan di ambil orang tersebut.



**Gambar 4 : Video Pinjol & Paylater
(Sumber: TikTok @kadamsidik00)**

⁷² Ibnu Majah Abu ‘Abd al-Lah Muhammad bin Yazid al-Qazwiniy, *Sunan Ibn Majah*, Juz II (Cet. I; Yordan: Maktabah al-Ma’arif al-Nasyr wa al-Tauzi), hlm. 807

Dari penjelasan diatas terkait video Husain yang bertema tentang pinjaman online dan juga paylater itu sebaiknya tidak dilakukan. Karena akan berakibat buruk kepada diri kita sendiri nantinya. Ketika memiliki hutang maka segeralah dibayarkan atau dilunaskan jangan menunda-nunda dalam keburukan. Hal ini sangat disayangkan jika kita di dunia masih terdapat hutang, maka semua kebaikan yang kita lakukan akan terbuang sia-sia. Kemudian video husain tersebut sangat sesuai dengan etika komunikasi dakwah pada postulat pertama.

2. Postulat Kedua (شعور المعو با نك حريص عليه تحب له الخيّر)

Peneliti mengambil video yang berjudul “Makan katak atau kodok itu HARAM!”⁷³ materi dakwah yang disampaikan dalam video tersebut dilakukan oleh Kadam Sidik dalam akun TikTok yang bernama @kadamsidik00 pada tanggal 31 Agustus 2022 dengan durasi yang sangat singkat tapi sangat bermanfaat sekali yaitu berdurasi 01.15 menit. Pada video tersebut, peneliti menemukan adanya etika komunikasi dalam berdawah yaitu dengan adanya akurasi. Hal ini dibuktikan dalam video Husain yang mendapat suatu informasi yang akurat. Kemudian, adanya suatu dalil yang menjelaskan di dalam video tersebut yang terkait akan memakan katak haram hukumnya.

Selanjutnya, narasi Kadam Sidik yang berdurasi 00.18-00.32 menit tersebut, terdapat juga etika komunikasi dakwah yang sesuai dengan teori etika atau sama dengan teori *ta'lif* dalam postulat kedua. Kadam Sidik dalam materi video yang mengatakan bahwa makan katak atau kodok itu haram hukumnya. Ia mengatakan hal itu sesuai dengan adanya postulat kedua dalam teori *ta'lif*. Postulat kedua yaitu juru dakwah atau seorang da'i memiliki suatu harapan kepada para pengikutnya agar dapat berubah menjadi yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini merupakan bentuk rasa empati seorang da'i. Hal ini dibuktikan pada menit ke 00.18-00.32, dimana Husain mengatakan bahwa “*Saya tergerak untuk membuat video ini, video*

⁷³Kadam Sidik pada akun TikTok @kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZSRgbPYHU/> diakses pada 16 Oktober 2022. Jam 21.38 WIB

tentang haramnya makan katak.” Hal ini menunjukkan sesuatu bahwa Husain memiliki rasa empati dan juga sangat menginginkan kebaikan dari seorang *mad'u* serta mendapat kesan yang positif. Empati sendiri itu merupakan sifat atau kemampuan seseorang yang memiliki rasa untuk melakukan kebaikan untuk orang lain. Dari video tersebut, dapat dikatakan adanya etika komunikasi dakwah dalam postulat kedua.



**Gambar 5 : Video Makan Katak/Kodok itu Haram
(Sumber: TikTok @kadamsidik00)**

Selanjutnya, narasi Husain yang bersifat akurasi atau keakuratan suatu informasi yang telah di *check and recheck* kembali. yaitu terdapat etika komunikasi dalam berdakwah, hal ini dapat dibuktikan dalam ucapan Husain pada durasi ke 00.33-00.45 menit. Dimana husain mengatakan bahwa “rasulullah saw bersabda : melarang membunuh katak” dan terdapat dalil yang diriwayatkan oleh ‘Abdurrahman bin ‘Utsman at-Qurasyi Z yang mengatakan, sebagai berikut:

عَنْ قَتْلِهَا ن عَنْ ضِفْدَعٍ يَجْعَلُهَا فِي دَوَاءٍ فَنَهَاهُ النَّبِيُّ أَنْ طَبِّبًا سَأَلَ النَّبِيَّ

Artinya : Seorang tabib bertanya kepada Nabi tentang katak untuk dijadikan obat. Nabi melarang membunuhnya.

Maka dari itu, dari haramnya hewan yang dilarang untuk dibunuh.

Sebaiknya hewan tersebut jangan di makan atau di konsumsi untuk rasa penasaran untuk kepentingan dalam hal ini. Dalam kontekstual bahwa hewan tersebut merupakan hewan yang hidup di dua alam

Dalam dalil larangan membunuh katak dan menjadikannya sebagai obat. Dengan demikian terdapat dua perkara tentang dilarangnya dalam membunuh seekor katak yaitu: *pertama*, untuk menghormati jiwanya sebagaimana manusia. Dan yang *kedua*, untuk menghormati warna dagingnya yang merah. Seekor katak mendapatkan penghargaan dan maka dari itu diharamkan untuk dibunuh seluruh bangsanya hingga akhir zaman. Karena, katak mengumpulkan air dimulutnya untuk memadamkan api Nabi Ibrahim yang membakar tubuhnya. Katak merupakan salah satu hewan yang berusaha untuk dapat memadamkan api tersebut. Sebab itu, diharapkan kaum muslimin dapat memilih dan memanfaatkan katak sesuai dengan tempatnya dan juga tidak mengkonsumsi daging katak tersebut.⁷⁴

Untuk hal hukum memakan daging katak itu sendiri terjadi adanya perbedaan pendapat kepada Imam Malik dan juga Imam Ahmad bin Hanbal yang dimana Imam Malik menghalakannya untuk dimakan, karena hewan tersebut termasuk yang mampu hidup didua alam atau *amfibi*. Sedangkan Iman Ahmad bin Hanbal mengharamkannya untuk dimakan, karena katak yang dipergunakan untuk campuran dalam obat dilarang untuk membunuhnya. Hal ini tergantung tentang kepercayaan madzhabnya masing-masing.⁷⁵

⁷⁴ Jazilatul Mu'awanah, Memahami Hadis Tentang Larangan Membunuh Katak dan Menjadikanya Sebagai Campuran Obat (Pendekatan Sains). *Skrpsi*, (Semarang: Program Sastra 1 dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang, 2019). Hal. 105-106 diambil dari [Memahami hadis tentang larangan membunuh katak dan menjadikan sebagai campuran obat : pendekatan sains - Walisongo Repository](#) di akses pada tanggal 18 Oktober 2022. Jam 17.38 WIB

⁷⁵ Hayat Hasan, Hukum memakan daging katak (Studi kompratif Imam Malik dan Imam Ahmad bin Hanbal, *Skrpsi*, (Riau: Program Madzhab dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim,

Jadi, hal ini sebaiknya tidak ditirukan terutama kepada umat muslim. Karena suatu hal yang diharamkan akan berakibat buruk dan setiap makanan yang dilarang untuk dimakan pasti ada bahayanya serta yang meninggalkannya pasti terdapat manfaatnya juga mendapatkan pahala.

3. Postulat Ketiga (عدم تعنيفه ولو بكلمة)

Peneliti mengambil video yang berjudul “Apakah orang yang meninggalkan *sholat* Jum’at 3 kali dikatakan sebagai orang yang murtad?”⁷⁶ Dakwah yang disampaikan oleh Kadam Sidik dalam akun TikTiknya @kadamsidik00 pada tanggal 29 Agustus 2021 dengan berdurasi 02.22 menit. Video ini menjelaskan tentang seorang laki-laki yang belum mengerti perkara tentang meninggalkan sholat jum’at. Kebanyakan laki-laki itu menyepelakan hal kecil seperti ini, padahal sangat besar perkaranya jika meninggalkan sholat jum’at dengan alasan yang tidak wajar seperti, kata “Malas”.

Kemudian, terdapat video Kadam Sidik dalam menit ke- 01.12 – 01.41 tersebut. Memiliki etika komunikasi dakwah yang sama dengan adanya teori etika atau teori *ta’lif* dalam postulat ketiga. Dan juga terdapat adanya suatu yang bersifat akurat dalam perkataannya. Serta terdapat hadis yang terkait dengan adanya hukum meninggalkan 3 Jum’at. Kadam Sidik dalam video ini Ia TIDAK mengandung akan adanya postulat ketiga yaitu “orang yang meninggalkan *sholat* Jum’at itu adalah orang yang **MUNAFIK! MUNAFIK!**” hal ini dikategorikan sebagai postulat ketiga yang dimana terdapat suatu tindakan yang tidak memperlakukan *mad’u* secara kasar atau dengan sekedar adanya satu kata kasar yang terucap. Karena, kekasaran baik secara tindakan maupun lisan, hanya akan membuat umatnya menjauh dari agama karena rasa tersinggung dan antipati. Maka dari itu, terdapat kata MUNAFIK yang diucapkan oleh

2019), hal. 9-10 diambil dari <https://core.ac.uk/download/pdf/300871914.pdf> di akses pada tanggal 18 Januari 2023. Jam 20.56 WIB

⁷⁶ Kadam Sidik pada akun TikTok @kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZS8RpBJ4q/> diakses pada tanggal 18 Oktober 2022. Jam 19.43WIB

Kadam Sidik hal yang tidak baik. Karena, kata MUNAFIK itu cukup menyakitkan dan jika di dengar juga terlalu kasar dalam berbicara kepada madunya. Meskipun hanya ingin mengingatkan kembali pada kaum laki-laki bahwa *sholat* Jum'at itu wajib hukumnya. Suatu kebajikan hanya dapat ditebar melalui rasa cinta bukan kekerasan. Adanya video tersebut, memiliki teori etika atau teori *ta'lif* etika komunikasi dakwah yang tidak termasuk atau di kategorikan dalam postulat ketiga.



Gambar 6 : Video seseorang yang meninggalkan 3 kali sholat Jum'at bagi kaum laki-laki (Sumber: TikTok @kadamsidik00)

Lalu, supaya lebih detail akan ke akuratan isi dalam video tersebut yang terkait dengan meninggalkan 3 Jum'at. Maka, telah dilakukan dengan mengecek kembali kebenaran hadis tersebut atau telah melakukan *check and recheck* dalam hal ini. Dapat dibuktikan dalam detik ke- 00.28 – 00.42 yang diucapkan oleh Husain tersebut. Ia mengatakan bahwa “berdasarkan hadis Nabi SAW bersabda :”siapa yang meninggalkan *sholat* Jum'at 3 kali berturut-turut. Dan tanpa uzur itu disebut sebagai orang yang MUNAFIK!.

Hadis tersebut dikutip dari hadits Rasulullah SAW, yang diriwayatkan oleh At-Tirmizi, At-Thabarani, dan Ad-Daruquthni.

من ترك ألمعة ثالث مرات هتاوننا هبا طبع اهلل على قلبه

Artinya: Siapa meninggalkan tiga kali sholat jum'at karena meremehkan atau lalai, maka niscaya Allah akan menutup hatinya.

Maka dalam artian dia akan dibuat sama Allah Swt akan semakin lalai dan semakin jauh dari pencipta-Nya. Jika dia merasa suatu musibah yang terbesar adalah suatu kebangkrutan akan hartanya, kemudian banyak sekali hutangnya, dan sebagainya. Musibah yang besar sebenarnya yaitu ketika Allah Swt tidak ingin kita melakukan suatu ibadah, menjauhkan kita dari niat yang baik, dan membuat kita semakin lalai serta dipermudah dalam melakukan suatu maksiat. Kemudian, salah satu Penyebab Allah bikin seseorang lalai dalam melakukan ibadah yaitu Allah tidak membuat seseorang tersebut merasakan akan nikmatnya Iman. Salah satunya dengan meninggalkan *sholat* Jum'at sampai 3 kali. Dan orang yang meninggalkan *sholat* Jum'at ialah orang yang MUNAFIK!

من ترك ثلاث جمعيات من غير عذر كتب من المنافقين

Artinya : Barang siapa yang meninggalkan tiga kali sholat Jum'at tanpa uzur, maka ia dicatat termasuk orang-orang munafik (HR. Thabrani No.425).

Maka dari itu, jangan pernah meninggalkan sholat Jum'at sampai 3 kali karena malas atau lalai. Dan pastinya Allah Swt tidak senang akan hal itu. Dan sekali lagi orang yang meninggalkan *sholat* Jum'at disebut orang yang MUNAFIK!.⁷⁷

Sholat Juma'at adalah kewajiban bagi seorang laki-laki yang sudah baligh dan juga berakal. Serta untuk kaum perempuan itu sunnah untuk melaksanakannya. Lalu, seorang laki-laki yang tidak melaksanakannya karena malas atau lalai selama 3 hari berturut-turut tanpa sebab yang pasti.

⁷⁷ Ahmad Fadhly Roza dan Dhiauddin Tanjung, Hukum meninggalkan Sholat Jum'at 3 kali di masa Pandemic Covid-19, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Volume 8, No.2, (Sumatera Utara: Program Pendidikan dan Studi Islam UIN Sumatera Utara, 2022), hlm 529, diambil dari [HUKUM MENINGGALKAN SHOLAT JUMAT 3 KALI DI MASA PANDEMIC COVID 19 | Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam \(faiunwir.ac.id\)](https://doi.org/10.24054/journal.faiunwir.ac.id/v8n2p529-534) diakses pada tanggal 02 Desember 2022. Jam 21.31WIB.

Allah Swt akan dibuat semakin jauh dari pencipta-Nya dan membuat hilangnya rasa kenikmatan pada Iman. Hal inilah yang sangat buruk bagi manusia, karena akan merasa kehilangan seutuhnya. Seperti tidak lagi diperhatikan oleh sang Pencipta-Nya. Maka dari itu, jika ingin lebih diperhatikan segeralah bertaubat memohon ampun kepada-Nya dan selalu melaksanakan kewajiban serta menjauhi segala larangan-Nya.

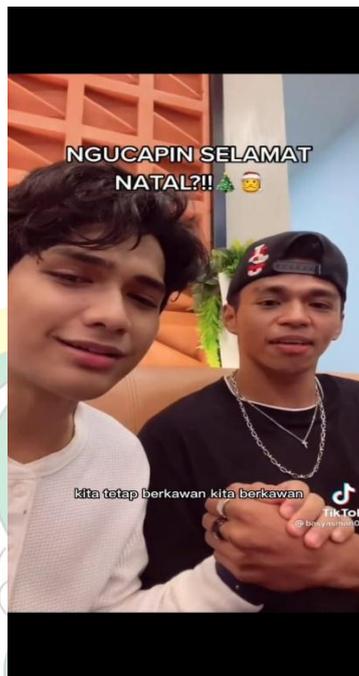
4. Postulat Keempat (ان تدنيه منك و تلا طفه و تمش في و حهه)

Video yang berjudul “Ngucapkan Selamat Natal”⁷⁸ merupakan suatu materi dakwah yang diambil dari Akun TikTok @kadamsidik00 dan peneliti akan meneliti isi dari video tersebut, pada tanggal 11 Desember 2021. Kemudian dalam video yang berdurasi hanya 01.18 menit ini besar sekali manfaatnya bagi para kaum muslim yang sering bertanya-tanya atau terdapat keributan-keributan kecil sehingga perdamaian antara semua ini tuh seperti tidak ada. Karena, adanya salah satu permasalahan dalam mengucapkan hari natal.

Kadam Sidik dalam video yang berdurasi 00.21-00.33 detik itu, terdapat perkataan dan juga perilaku yang dilakukan olehnya yang termasuk dalam teori *ta'lif* atau teori etika komunikasi dakwah dalam postulat keempat. Kadam Sidik dalam isi postulat keempat yaitu Ia menunjukkan perilakunya dengan memosisikan dirinya lebih dekat dengan *mad'unya*, serta husain sangat bersikap lemah lembut tidak kasar dihadapannya. Dengan adanya komunikasi seperti itulah dapat lebih membantu akan keefektifan dakwah yang menimbulkan kesan sangat mendalam terhadap diri seorang *mad'u* juga dapat merebut hatinya. Lalu husain juga mengatakan bahwa meskipun Ia tidak mengucapkan selamat hari raya natal kepada temannya yang non muslim, bukan berarti mereka tidak bisa berkawan atau berteman satu sama lain. Dan temannya juga memahami akan hal itu. Jadi, jangan jadi masalah atau adanya keributan

⁷⁸ Kadam Sidik pada akun TikTok @kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZS88e5rRv/> diakses pada tanggal 17 Oktober 2022. Jam 10.19WIB

dalam hal ini. Ketika kamu mau ngucapin atau tidak kepada temanmu, itu adalah hakmu dan tidak menjadi masalah. Video tersebut dapat dikatakan sebagai etika komunikasi dakwah dalam postulat keempat.



Gambar 7 : Video tentang Mengucapkan selamat Natal kepada Non Muslim (Sumber: TikTok @kadamsidik00)

Peneliti dalam video tersebut melakukan *check and recheck* atau merupakan sifat akurasi yang terdapat etika komunikasi dalam berdakwah. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya suatu dalil yang menjelaskan bahwa mengucapkan selamat hari natal kepada non muslim itu tidak diperbolehkan. Dan husainpun dalam video tersebut menjawab pertanyaan dari salah satu orang yang bertanya, “katanya kalau kita ngucapin itu tidak masalah tetapi yang penting kita tidak ikut akan perayaan hari natalnya”. Lalu husain menjawab pertanyaannya dengan teguh pendirian yang di milikinya yaitu Ia akan tetap mengambil keputusan dari pendapat ulama yang mengharamkannya, dan itu juga menurut husain merupakan suatu pendapat yang terkuat.

Kedatangan Islam merupakan perdamaian dan juga menghadirkan rahamat bagi alam semesta. Kemudian, banyak masyarakat yang memiliki berbagai perbedaan dari adanya kebudayaan, ras, bangsa, dan agama. Seperti halnya adanya suatu perayaan pada hari-hari yang besar dalam setiap agamanya, salah satunya yaitu hari raya natal. Terdapat ulama yang mengharamkan dalam mengucapkan selamat natal. Dan juga ada yang bersikap lebih baik tidak dilakukan agar terhindar dari rasa kebingungan. Karena, ketika kita mengucapkan selamat hari natal, maka itu sudah termasuk tasabuh. Tasyabbuh itu merupakan suatu kaum yang menirukan atau penyerupaan terhadap sesuatu. Nabi SAW telah melarang kamu muslimin untuk menyerupai kaum kafir. Hadis nabi SAW bersabda⁷⁹:

من تشبه بقوم فهو منهم

Artinya : Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum, maka dia termasuk bagian dari mereka. (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

لا تبدءوا اليهود ولا النصارى بالسلام

Artinya : Janganlah kalian mendahului Yahudi dan Nashara dalam salam (ucapan selamat). (HR. Muslim no.2167)

Hadis diatas merupakan penjelasan yang dapat menenujukan bahwa ketika seorang muslim mengucapkan selamat hari natal kepada non muslim. Maka, seorang tersebut sudah menyerupai akan kaum tersebut.

Oleh sebab itu, sebaiknya jangan mengucapkan selamat hari natal kepada seseorang yang non muslim. Karna hal ini sudah termasuk kategori tasabuh, tasabuh merupakan suatu kaum yang menirukan terhadap sesuatu tersebut. Lakukanlah untuk yang terbaik dan jangan memperburuk suatu keadaan. Teguhlah dalam pendirian jika terdapat sesuatu yang masih belum dapat dipahami atau kebingungan. Meskipun kita tidak

⁷⁹ Ariessa Rantau Feraswari, Arisa Arsil Fallah, dkk. Mengucapkan Selamat Natal Perspektif Hadis, *Jurnal Kelas Menulis Mahasiswa Ushuluddin*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Jati, 2020), hlm. 1-2 diambil dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/> diakses pada tanggal 02 Desember 2022. Jam 23.07 WIB

mengucapkan kepada orang yang non-muslim, pasti mereka juga paham dan masih bisa tetap berteman baik.

5. Postulat Kelima (ان تعطيه وجهك حين التحدث اليه ولا تقاطعه)

Video Kadam Sidik yang diambil dari TikTok @kadamsidik00 yang berjudul “Membahas salah satu huruf yang terdapat dalam Nahwu Sorof!”⁸⁰ yang hanya berdurasi 01.42 menit. Tetapi hal ini sangat singkat, padat, dan juga jelas meskipun hanya beberapa contoh yang Ia berikan serta hal ini dapat dimengerti oleh para pendengarnya atau seorang *mad'u*. Maka dari itu, peneliti akan meneliti tentang isi dari video tersebut, yang diunggah pada tanggal 06 Desember 2021.

Kemudian, peneliti menemukan suatu perkataan dan juga perilaku yang dilakukan oleh Kadam Sidik saat memberikan jawaban dari pertanyaan seorang *mad'u*. Hal ini dapat dibuktikan dalam video Husain pada durasi 00.28-01.32 menit. Kadam Sidik menjelaskan dengan menunjukkan suatu perkataan yang penuh dengan perhatian saat menjelaskan sesuatu hal kepada seorang *mad'unya* dan Ia juga dalam berperilaku tidak pernah memalingkan mukanya saat berkomunikasi dengannya. Lalu, hal tersebut terdapat adanya teori etika komunikasi dakwah atau teori *ta'lif* pada postulat kelima. Dengan adanya postulat kelima yaitu merupakan suatu hal yang menunjukkan seni berkomunikasi dengan rasa sepenuh hati juga perhatian. Berinteraksi dengan *mad'u* melalui kontak mata sangat diperlukan. Karena, sangat diperlukan demi kesuksesan suatu *ta'lif* atau salah satu tata krama saat memulai percakapan agar lebih efektif. Jadi, seorang da'i saat menjawab pertanyaan dari *mad'unya* jangan memalingkan muka agar seorang *mad'u* tersebut bisa lebih memahami atau mencerna dari apa yang dikatakannya dan juga dapat selalu diingat oleh seorang *mad'u* tersebut. Kemudian didalam video tersebut adanya etika komunikasi dakwah pada postulat kelima.

⁸⁰ Kadam Sidik pada akun TikTok @kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZS88ePFmL/> diakses pada tanggal 03 Desember 2022. Jam 18.02WIB



**Gambar 8 : Video Membahas tentang Nahwu Sorof
(Sumber: TikTok @basyasman)**

Selanjutnya, peneliti melakukan juga *check an recheck* di dalam video tersebut. Hal ini merupakan sifat dari etika komunikasi dalam berdakwah yaitu Akurasi. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya Husain yang memberikan perhatian penuh kepada *mad'unya*, juga tidak memalingkan mukanya dan benar-benar detail dalam menjelaskannya seperti terlihat dari raut wajahnya, mimiknya, serta pandangannya saat berbicara kepada seorang *mad'u* tersebut saat memberikan penjelasan tentang suatu ilmu nahwu sorof. Selanjutnya, nahwu sorof itu merupakan hal yang paling dasar atau kunci dari menguasai membaca kitab-kitab gundul. Dan nahwu sorof juga memiliki peran yang sangat penting dalam dunia Islam seperti, memecahkan suatu permasalahan yang terjadi pada syari'at Islam. Karena, pada dasarnya Syari'at Islam itu berupa teks-teks yang termasuk dalam kitab-kitab Arab yaitu Alqur'an, Qiyas, Hadis, Ijma', dan lain sebagainya. Nahwu menurut bahasa artinya sebagai tujuan, contohnya berupa ukuran, bagian, arah, dan lain-lain. Sedangkan Nahwu menurut Istilah yaitu suatu ilmu yang mempelajari akan kaidah-kaidah

untuk mengetahui keadaan dari akhir kalimat dari segi I'robnya maupun kemabniannya. Dan faedah dalam memepelajari dari Nahwu sendiri yaitu dapat menjaga lisan agar tidak salah dalam mengatakan atau mengucapkan kalam arab, serta dapat digunakan sebagai sarana memahami akan kalam Allah Swt yaitu Al-Qur'an dan kalam Rasul Al-Hadits.⁸¹

Maka dari itu, Kadam Sidik juga mempelajari Ilmu Nahwu Shorof agar Ia bisa menyebarluaskan pengetahuannya kepada orang-orang yang belum memahami Nahwu Shorof. Kemudian, jika terdapat seorang *mad'u* yang bertanya tentang apa yang terjadi dalam salah satu huruf bahasa Arab kenapa pengucapannya bisa berbeda dan bisa dibaca seperti itu. Hal ini Husain sudah menguasainya atau sudah tau penyebab dari masalah tersebut dan Ia dapat menjelaskannya dengan detail, serta sepenuh hati, dengan menatapnya saat menjawab pertanyaan dari *mad'unya*. Seperti pada video ini yang diteliti oleh peneliti. Ia menunjukkannya dengan caranya sendiri.

6. Postulat Keenam (ان تحا وره دون تعالى عليه وتنزله منزلته)

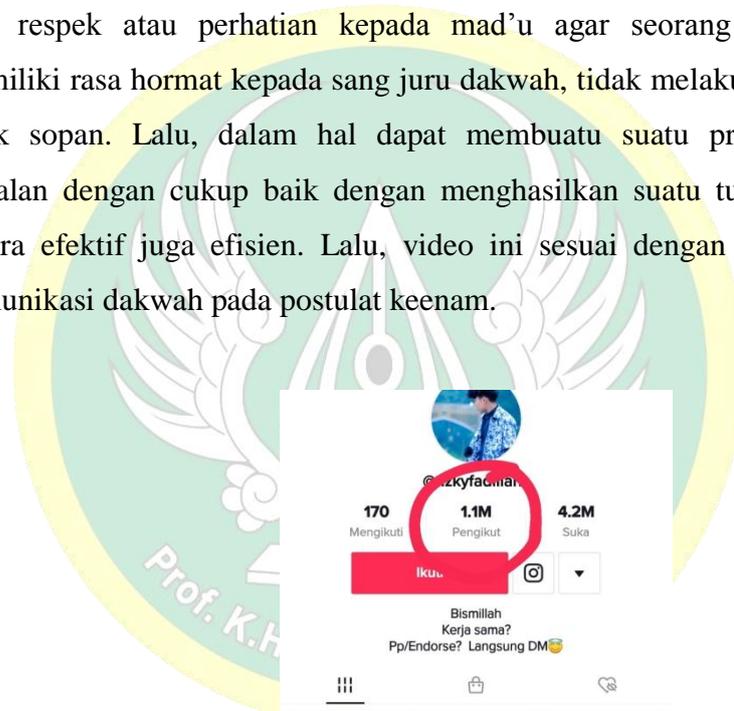
Kadam Sidik yang dikenal dengan anak muda milenial dengan menyebarkan dakwahnya melalui media TikTok dan memberikan banyak *positiv vibes* kepada para pengikutnya. Selanjutnya, terdapat video Husain di salah satu akun yang berteman dengan Husain yaitu @rizkyfadillahc. Dan di dalam video tersebut yang berjudul “berhijrah tetapi sulit untuk melakukan istiqomah”⁸² maka dari itu Husain memberikan suatu nasehat kepada mad'unya melalui media TikTok temannya yang sedang bersama dengan Husain. Kemudian, video tersebut yang akan diteliti oleh peneliti,

⁸¹ Khairuddin Lubis, Khairunnisa Harahap, Pengaruh Ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap Kelancaran dalam Membaca Kitab Turots pada Siswa Kelas XI MIA (Matematika dan Ilmu Alam) MU ALL IMIN UNIVA MEDAN, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Volume 3, No.2, (Medan: Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2021), hlm.2 diambil dari [View of PENGARUH EKSTRAKURIKULER NAHWU SHOROF TERHADAP KELANCARAN DALAM MEMBACA KITAB TUROTS PADA SISWA KELAS XI MIA \(MATEMATIKA DAN ILMU ALAM\) MUALLIMIN UNIVA MEDAN](#) diakses pada tanggal 04 Desember 2022. Jam 11.45WIB

⁸² Video Kadam Sidik pada akun TikTiknya @rizkyfadillahc <https://www.tiktok.com/@rizkyfadillahc?> diakses pada tanggal 07 Desember 2022. Jam 20.55WIB

apakah terdapat isi dari postulat keenam dalam video yang berdurasi lumayan singkat tetapi jelas dalam menjelaskannya yaitu 00.41 detik. Dan video ini baru diunggah pada tanggal 03 Desember 2022.

Postulat keenam ini merupakan seorang juru dakwah yang sedang melakukan perbincangan dengan seorang *mad'u* tanpa merasa lebih tinggi darinya melainkan memosisikan dirinya dengan posisinya yang pas. Hal ini dapat dibuktikan melalui video yang berdurasi 00.09 – 00.41 detik. Kadam Sidik menunjukan sikap juga bagaimana Ia memberikan penjelasan kepada *mad'unya*. Dan dalam hal ini, sangat diperlukannya memberikan rasa respek atau perhatian kepada *mad'u* agar seorang *mad'u* juga memiliki rasa hormat kepada sang juru dakwah, tidak melakukan hal yang tidak sopan. Lalu, dalam hal dapat membuat suatu proses dakwah berjalan dengan cukup baik dengan menghasilkan suatu tujuan dakwah secara efektif juga efisien. Lalu, video ini sesuai dengan adanya etika komunikasi dakwah pada postulat keenam.



**Gambar 9 : Video tentang Berhijrah tetapi sulit untuk melakukan Istiqomah
(Sumber: TikTok @rizkyfadillahc)**

Kemudian, Kadam Sidik dalam video tersebut memberikan suatu nasihat kepada *mad'u* yaitu jika ingin istiqomahnya tidak terputus atau tidak sulit melakukan istiqomah dengan baik. maka dari itu, carilah suatu faktor yang dapat memberikan dorongan suatu perubahan kepada dirimu. Faktor utama dan pertama yaitu dengan cara menemukan suatu lingkungan yang baik, maka insyaallah akan menjadikan diri lebih baik dari sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu hal yang dapat merubah suatu sikap agar bisa lebih beristiqomah dengan baik juga tidak terputus saat sedang berhijrah. Suatu lingkungan sangat berpengaruh besar pada kehidupan juga cara berpikir.

Kemudian, peneliti tetap melakukan *check and recheck* pada video yang di dalamnya terdapat husain dan isi dalam video tersebut. Hal ini juga merupakan salah satu sifat Akurasi yang termasuk etika komunikasi dalam berdakwah. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan cara melihat pengikut yang diikutinya dan memang mereka sedang menghadiri suatu kegiatan yang sama. Mereka sama-sama seseorang yang membuat konten creator di media TikTiknya dan memiliki pengikutnya yang banyak meskipun lebih banyak pengikutnya husain.

Kadam Sidik didalam video tersebut Ia juga memposisikan dirinya dengan yang sama tidak meras tinggi, maksud dari hal ini yaitu saat husain sedang membicarakan hal Istiqomah tetapi Ia juga melakukan hal tersebut. Memang beristiqomah itu sangat sulit dilakukan. Maka dari itu, mulailah secara perlahan-lahan dan juga perbaruhilah lingkungan disekitar. Hal ini dapat sesuai dengan rencana dan sempurna. Kemudian bisa menghasilkan suatu proses *ta'lif* dengan tujuan dakwah secara efektif juga efisien.

7. Postulat Ketujuh (ان تسر اليه بالموعظة ولا تكاشفه بين الناس)

Kadam Sidik dalam hal ini Ia memberikan suatu nasihat untuk para pengikutnya secara rahasia dan tidak membukanya menjadi konsumsi publik. Lebih tepatnya dalam perkataan “rahasia” yaitu merupakan suatu pembicaraan agar seorang *mad'u* itu tidak mudah merasa tersinggung atau malu, dan lebih baiknya menggunakan etika yang baik dalam berbicara

serta menggunakan bahasa yang tidak menyakitkan atau kasar yang dapat menyinggung perasaan dari seorang *mad'u*.

Selanjutnya, peneliti akan meneliti video tersebut yang bertema tentang “*Para pecinta Beauty Filter*” video tersebut di unggah pada tanggal 13 November 2022 dengan durasi 03.00 menit dalam akun TikTok @kadamsidik00. Kemudian, peneliti akan meneliti video tersebut apakah terdapat isi dari etika komunikasi dakwah pada postulat ketujuh.

Lalu, dalam video yang berdurasi hanya 03.00 menit ini Husain membahas tentang suatu para pencinta beauty filter yang dimana pada zaman sekarang banyak sekali seseorang yang tidak percaya diri akan dirinya sendiri. Kemudian, hal ini dapat dibuktikan melalui penjelasan didalam videonya Husain yang berbicara tentang dirinya sendiri bukan dari pertanyaan akan seorang *mad'u* dan tidak menyinggung perasaan dari orang lain atau husain saat membahas hal ini tidak menyebutkan orang tersebut melainkan secara *universal* (menyeluruh). Karena hal ini merupakan suatu nasihat kepada seorang *mad'u* secara rahasia dan tidak menjadi konsumsi publik agar tidak menyakiti perasaan seseorang tersebut atau menyinggungnya. Hal ini juga termasuk dalam etika komunikasi dakwah pada postulat ketujuh.



**Gambar 10 : Video tentang Para Pencinta Beauty Filter
(Sumber: TikTok @kadamsidik00)**

Husain mengatakan bahwa dirinya suka sekali memakai filter dan hampir tiap hari menggunakannya, namun setelah beberapa bulan kemudian husain melihat suatu video TikTok oleh orang barat yang dimana mengatakan bahwa efek Filter itu sebagai mental health seseorang, dalam artian seseorang itu akan sulit untuk menerima diri mereka sendiri. Dan pada akhirnya TikToker tersebut mengarahkan ke salah satu sebuah jurnal yang membahas tentang adanya mental health seseorang dalam menggunakan filter.

Selanjutnya, Husain memberikan nasihat seperti problem tentang menggunakan filter yang dapat membuat diri kita ini sulit menerima untuk percaya diri pada diri kita sendiri. Dan husain di dalam video tersebut tidak akan *nge-judge* siapapun yang masih menggunakan filter, karena husain dulu juga suka masih memakainya, tetapi untuk sekarang Ia tidak menggunakannya. Salah satu alasannya Husain berhenti menggunakan *beauty filter* itu ketika Ia sering membaca artikel-artikel tentang hal tersebut. Karena, menurut Husain itu ternyata benar-benar terasa nyata baginya. Ia sulit akan menerima dirinya tanpa filter dengan merasakan

bahwa ketika wajahnya di upload tanpa menggunakan filter Ia merasa jelek banget dan meninggikan suatu ekspektasi terhadap dirinya sendiri, serta yang lebih parahnya yaitu dapat meninggikan ekspektasi orang lain terhadap dirinya. Tetapi, untuk sekarang Husain masih merasa sulit percaya terhadap orang-orang yang bilang *hate comment* itu tidak berpengaruh pada kehidupannya. Padahal sekelas Rasulullah SAW aja di firmankan oleh Allah bahwa “sakit hati perasaanya, ketika diolok-olok oleh orang-orang kafir”. Rasulullah saja bisa sakit hati kepada hate komen orang kafir, apalagi kita sebagai manusia yang tidak sempurna dimata orang-orang. Meskipun sebenarnya rata-rata orang yang bilang kebal dalam hate comment, itu bukan karena mereka tidak pernah merasakan sakit hati tapi mereka sudah terbiasa akan hal itu.⁸³

Jadi, bagaimana cara kita menerima diri kita sendiri dan lebih percaya diri terhadap diri kita sendiri tanpa menggunakan suatu efek filter apapun. Lakukanlah secara perlahan-lahan tanpa menggunakan filter agar terbiasa dengan melihat wajah asli kita. Meskipun itu sulit tetapi juga buat kebaikan untuk diri sendiri serta orang lain yang menganggap bahwa diri kita sempurna.

8. Postulat kedelapan (اعطاه بعض الهدايا والعطايا تا ليفا لقلبه)

Video Kadam Sidik yang berjudul “Kuis Berhadiah Parfum”⁸⁴ yang berdurasi 02.34 menit pada tanggal 02 Februari 2023. Peneliti mengambil video tersebut karena peneliti menemukan adanya suatu etika komunikasi dakwah dan termasuk kategori dalam postulat kedelapan.

Kadam Sidik yang terdapat dalam postulat kedelapan pada durasi 00.05 - 00.50 detik, terdapat perkataan Kadam Sidik yang dilakukannya. Teori ta’lif atau teori etika komunikasi dakwah isi dalam postulat kedelapan yaitu perlu juga memberinya suatu hadiah dan pemberian guna merebut hatinya. Hal ini dibuktikan bahwa Kadam Sidik membuat adanya

⁸³ Kadam Sidik pada akun TikTok@kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZS8ke8Y4j/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023. Jam 16.18WIB

⁸⁴ Kadam Sidik pada akun TikTok@kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZS8gnwYL8/> diakses pada tanggal 29 Maret 2023. Jam 20.18WIB

pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan Islam yang dapat menjawabnya dengan benar akan dikasih hadiah parfum oleh Kadam Sidik sendiri, dan menunjukkan bahwa dalam berdakwah, dapat memberikan hadiah kepada mad'u sebagai bentuk *reward* atau penghargaan kepada mad'u atas pengetahuannya terhadap keislaman. Hal tersebut juga ditujukan agar mad'u semakin tertarik dengan dakwah yang disampaikan oleh Kadam Sidik.



Gambar 11 : Kuis Berhadiah Parfum
(Sumber: TikTok @kadamsidik00)

9. Postulat kesembilan (ان تستثير همته بما يفتح قلبه للحقا)

Postulat kesembilan menjelaskan tentang Hendaknya anda menumbuhkan gairahnya dengan sesuatu yang dapat membuka hatinya bagi kebenaran. Seorang dai membawakannya dengan perasaan serta pengalaman batin agar hati *mad'u* merasakan getaran kebenaran. Setidaknya hal ini bisa dilakukan melalui zikir, mulai dari tingkat lisan hingga ke jinan (hati). Seperti, bertadabur alam.

Peneliti mengambil video yang berjudul Keindahan gurun di tengah pedalaman madinnah.⁸⁵ Materi dakwah dalam video yang disampaikan oleh Kadam Sidik dalam akun TikTok @kadamsidik00 pada tanggal 04 Februari 2023 dengan durasi waktu 03.28 menit. Pada video tersebut peneliti menemukan bahwa Kadam Sidik melakukan berpergian ke pedalaman madinnah untuk bertadabur alam. Kadam sidik juga ingin mengamalkan salah satu sunnah Rasulullah yaitu sholat ditengah gurun. Kemudian menyalakan *Bukhur* dan Kadam Sidik juga langsung menikmati suasana gurun yang ada dipedalaman madinnah tersebut, sehingga Kadam Sidik mampu merasakan keindahan alam yang dilihatnya dan tidak lupa untuk zikir, seperti mengucapkan kalimat *Masyaallah Tabarakallah*. Hal ini dibuktikan didalam video Kadam Sidik pada durasi 01.38 – 01.50 menit.

Kadam Sidik dalam cuplikan video tersebut menggunakan etika dakwah sesuai dengan postulat kesembilan yang menunjukkan bahwa ia menunjukkan kepada mad'u bahwa Allah telah menciptakan ciptaan-Nya yang begitu indah. Kadam Sidik juga mengajak mad'unya untuk bertadabur alam, agar mad'unya senantiasa mengingat Allah dengan berdzikir, dan apabila melihat keindahan alam senantiasa mengucapkan "*MasyaAllah Tabarakallah*".

⁸⁵ Husain Bayaiban pada akun TikTok @kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZS8gW2oXt/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023. Jam 22.30WIB



**Gambar 12 : Keindahan Gurun di tengah pedalaman
Madinnah**

(Sumber: TikTok @kadamsidik00)

10. Postulat kesepuluh (ان تتجنب معه الخلافات الفقيهيه وتترك المراء)

Postulat kesepuluh ini mengandung arti yang menunjukkan bahwa seorang dai sebaiknya menghindari suatu perselisihan seputar fikih saat bersama dengan seorang *mad'u* serta menghindari rasa pamer meskipun banyak memiliki kemampuan. Selanjutnya, adanya perselisihan tentang fikih itu pasti terdapat pemahaman yang berbeda-beda tentang ilmu fikih tersebut. Tetapi, untuk menghindari akan adanya perdebatan maka yang bisa dilalukan dengan adanya upaya tidak memperdebatkan pemahaman tersebut atau memaksakan menyatukan sepemahaman. Sebaiknya dengan adanya perbedaan pemahaman tentang Ilmu Fikih bisa dapat dijadikan sebagai mempererat umat Islam melalui tali persatuan dengan konteks dakwah *ta'lif* yaitu dapat menerima suatu perselisihan *khilafiyah* seperti apa adanya dan umat yang selalu dapat berpegang teguh dalam prinsipnya. Hal ini terdapat dalam video Husain dengan materi yang terkait yaitu akan kebenarannya tentang bacaan *Ifitah* dalam *sholat* itu tidak wajib? Video

yang hanya berdurasi 01.00 menit. Peneliti akan meneliti video tersebut yang diunggah dalam akun TikTok Kadam Sidik @kadamsidik00 pada tanggal 03 November 2022.⁸⁶



Gambar 13
Video tentang Bacaan Iftitah itu tidak wajib dalam Sholat
(Sumber: TikTok @kadamsidik00)

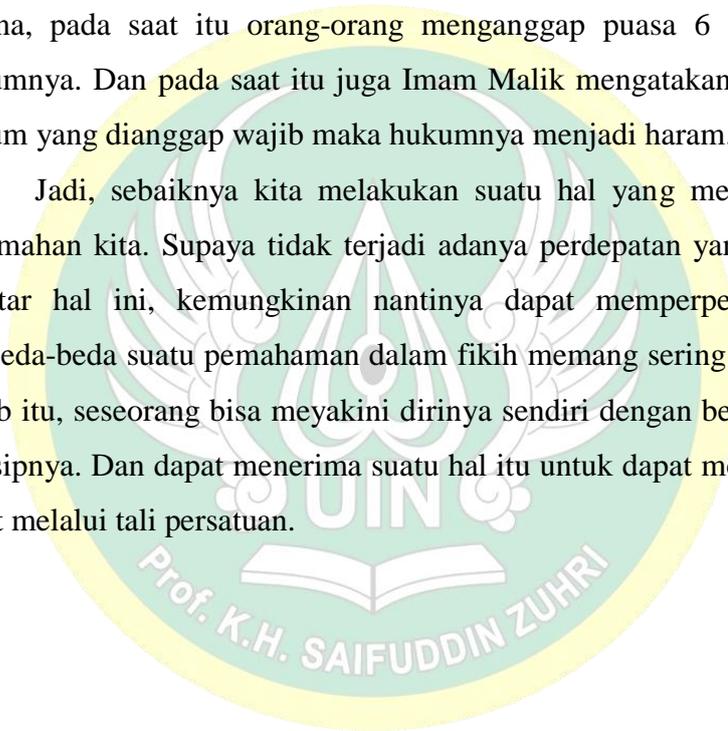
Kemudian, dalam video tersebut peneliti menemukan suatu hal yang melibatkan tentang adanya perselisihan seputar fikih dan terdapat isi dari postulat kedelapan. Hal ini dapat dibuktikan dalam video pendek Kadam Sidik pada akun TikTiknya @kadamsidik00 pada durasi ke- 00.01 – 00.58 detik. Kadam Sidik menjelaskan bahwa bacaan Iftitah dalam *sholat* memang tidak wajib melainkan sunnah hukumnya. Tetapi meskipun sunnah jika ditinggalkan itu sayang banget, minimal bacalah Iftitah dalam *sholat*. Karena bacaan Iftitah itu bisa jadi sebagai penyelamat dalam hidup. Semisal amalan kalian kurang ditimbangan, nah bisa jadi kalian tidak membaca bacaan Iftitah dalam sholat. Maka dari itu berarti bacaan Iftitah

⁸⁶ Husain Bayaiban pada akun TikTok @kadamsidik00 <https://vt.tiktok.com/ZS8kLHfsC/> diakses pada tanggal 12 Januari 2023. Jam 21.30WIB

bisa sebagai tambahan untuk suatu amalan baik saat ditimbang nantinya. Dan adanya seseorang yang berpendapat bahwa sebaiknya husain tidak mengatakan bahwa bacaan Iftitah itu tidak wajib agar semua orang itu bisa membacanya dalam *sholat*, jika mengatakannya bahwa Iftitah itu tidak wajib maka nanti orang-orang akan malas untuk membacanya.

Kemudian, Husain menanggapi bahwa maksud dari hal ini yaitu agar orang-orang yang sedang beribadah harus lebih paham mana yang wajib dan sunnah. Sebagai mana Imam Malik yang sempat mengharamkan puasa pada 6 syawal. Kenapa diharamkan, sebab hal itu menjadi sunnah? karena, pada saat itu orang-orang menganggap puasa 6 syawal wajib hukumnya. Dan pada saat itu juga Imam Malik mengatakan bahwa suatu hukum yang dianggap wajib maka hukumnya menjadi haram.

Jadi, sebaiknya kita melakukan suatu hal yang menurut dengan sepemahaman kita. Supaya tidak terjadi adanya perdepatan yang membahas seputar hal ini, kemungkinan nantinya dapat memperpecah suasana. Berbeda-beda suatu pemahaman dalam fikih memang sering terjadi, maka sebab itu, seseorang bisa meyakini dirinya sendiri dengan berpegang pada prinsipnya. Dan dapat menerima suatu hal itu untuk dapat mempersatukan umat melalui tali persatuan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Rumusan Masalah yang diteliti. Maka, kesimpulan dari penelitian ini adalah Etika komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Kadam Sidik melalui media TikTok merupakan suatu inspirasi bagi kaum milenial atau kalangan-kalangan muda agar dapat memberikan suatu yang bermanfaat di media sosial, bukan hanya untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat untuk dirinya sendiri dan merugikan orang lain. Karena, dalam berdakwah Kadam Sidik sebagai seorang da'i melakukan kegiatan dakwahnya dengan ikhlas di media TikToknya dan bukan karena kepentingan dirinya, Ia juga menunjukkan rasa empati terhadap *mad'unya* serta dapat merubah menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Kemudian, Husain memperlakukan seorang *mad'u* dengan bersikap lemah lembut baik secara lisan maupun tindakan, juga memosisikan dirinya sedekat mungkin dengan *mad'unya* dan tidak memalingkan muka saat berkomunikasi denganya,. Lalu, Husain juga memberikan suatu nasihat secara rahasia dan tidak membukanya menjadi konsumsi publik. Selanjutnya, dalam berdakwahnya Husain akan menerima perbedaan pendapat dengan *mad'unya* dalam pembahasan seputar fikih, supaya tidak terjadi perselisihan melainkan dapat mempersatukan pemahaman tersebut juga mempersatukan umat melalui tali persaudaraan.

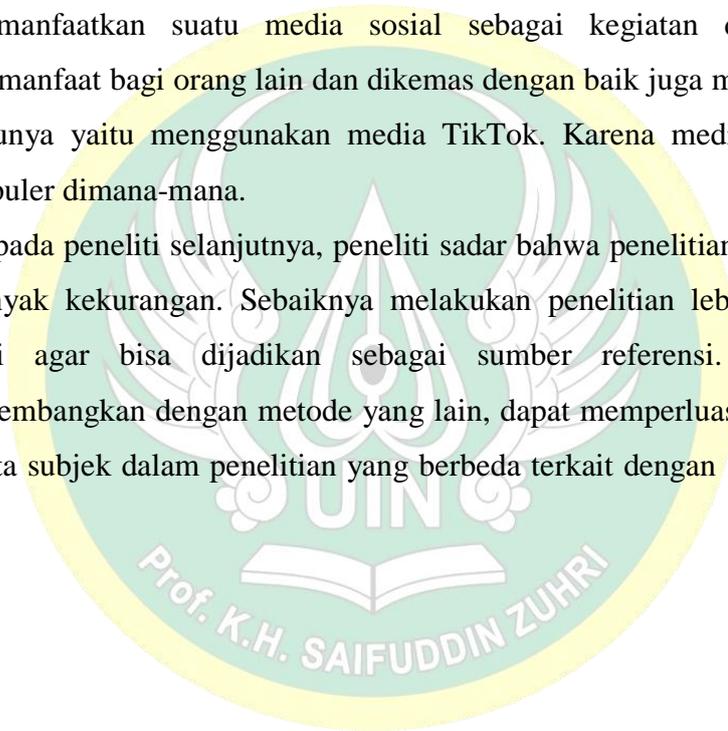
B. Saran

Terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada pengguna akun TikTok @kadamsidik00, teruskan menyebarkan Ilmu yang bermanfaat bagi para pengguna/ pengikut di TikTok. Supaya banyak kalangan-kalangan muda yang terinspirasi. Kemudian materi dakwah yang dikemas dengan baik, menarik untuk menonton serta dapat

melaksanakan materi yang dijelaskan dalam konten video dakwah tersebut. Di zaman sekarang di gempuran era digital lebih mempermudah masyarakat untuk mendapatkan suatu Ilmu yang bermanfaat dan dapat mempermudah seorang da'i untuk menyebarkan agama Islam. Dan sebaiknya sebelum diunggah di media sosial melakukan *check and recheck* kembali agar tidak terjadi suatu permasalahan.

2. Kepada pengguna dakwah media sosial dan penonton, perbanyaklah tontonan yang bermanfaat khususnya dalam keagamaan. Karena, hal ini dapat merubah pemikiran kita menjadi lebih baik. Kemudian dapat memanfaatkan suatu media sosial sebagai kegiatan dakwah agar bermanfaat bagi orang lain dan dikemas dengan baik juga menarik. Salah satunya yaitu menggunakan media TikTok. Karena media ini sedang populer dimana-mana.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti sadar bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan. Sebaiknya melakukan penelitian lebih mendalam lagi agar bisa dijadikan sebagai sumber referensi. Dan dapat dikembangkan dengan metode yang lain, dapat memperluas dalam objek serta subjek dalam penelitian yang berbeda terkait dengan Kadam Sidik.



DAFTAR PUSTAKA

- Afghany, Maulana Ilham. 2021. Pesan Dakwah di Media Sosial Tik Tok (Analisis isi pesan dakwah pada Akun Tiktok @kadamsidik00 Periode mei 2020). *Skripsi*. Bandung: Program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati.
- Aisyah. 2022. Etika Komunikasi Dakwah Bangudjae dalam Media Sosial TikTok. *Skripsi*. Banjarmasin: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Antasari.
- Ali, Fachry. Effendy, Bachtiar. 1986. *Merambah Jalan Baru Islam*. Bandung: Mizan.
- Al-Munir. 2019. Etika Dakwah di tinjau dari Perspektif Psikologi Komunikasi. Dimuat dalam *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. vol 10. No.2.
- Amalia, Riska. 2021. Pesan Dakwah Kadam Sidik dalam Konten TikTok. *Skripsi*. Jambi: Program studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Andriani, Nita. 2021. Etika Komunikasi Bisnis dalam Perspektif Islam. Dimuat dari *Jurnal Al-Hikmah*. Vol 19. No.1
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Dajan, Anto. 1986. *Pengantar Metode Statistik II*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Deriyanto, Denny. Qorib, Fathul. 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok. Dimuat dari *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol 7. No.2.

- Feraswari, Ariessa Rantau. Arisa Arsil Fallah, dkk. 2020. Mengucapkan Selamat Hari Natal Perspektif Hadis. Dimuat dari *Jurnal Kelas Menulis Mahasiswa Ushuluddin*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Hamidi. 2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*. Malang: UMM Press.
- Harahap, Hadamean Barkah. 2019. Etika Komunikasi dalam Berdakwah. Dimuat dari *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol 1. No.2
- Hasan, Hayat. 2019. Hukum memakan daging katak (Studi komperatif Imam Malik dan Imam Ahmad bin Hanbal). *Skripsi*. Riau: Program Madzhab dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim.
- Illahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Islam, Solikhatun Eki.2022. Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun TikTok @teungkusakhra.ay_). *Skripsi*. Purwokerto: Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Saifuddin Zuhri.
- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kholil, Syukur. 2004. *Komunikasi dalam Perspektif Islam, dalam Hasan & Amroeni Drajat, Antologi Kajian Islam*. Bandung: CitaPustaka.
- Lubis, Khairuddin. Khairunnisa Harahap. 2021. Pengaruh Ekstrakurikuler Nahwu Shorof terhadap Kelancaran dalam membaca Kitab Turots pada Siswa Kelas XI MIA (Matematika dan Ilmu Alam). Dimuat dari *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol 3. No. 2
- Ma'arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mafri, Amir. 1999. *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

- Moleong, J Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mu'awanah, Jazilatul. 2019. Memahami Hadis tentang Larangan Membunuh Katak dan Menjadikannya sebagai Campuran Obat (Pendekatan Sains). *Skripsi*. Semarang: Program Sastra 1 dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Walisongo Semarang.
- Muis, Andi Abdul. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, Jumadil. 2016. Hadis Nabi tentang Larangan Menunda Membayar Hutang (Suatu Kajian Tahlil). *Skripsi*. Makassar: Program Tafsir Hadis UIN Alauddin Makassar.
- Mutiah, Tuty. Albar, Ilham. Fitriyanto Rafiq, A. 2019. Etika Komunikasi dalam Menggunakan Media Sosial. Dimuat dalam *Jurnal Komunikasi*. Vol 1. No.1.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Noor, Faizal Henry. 2010. *Ekonomi Media*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada..
- Nurhuda, Anisya Jehan. 2021. Etika Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki, LC di Channel Youtube. *Skripsi*. Banjarmasin: Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari.
- Palupi, Rismaka.. Istiqomah, Umi. Fravidha, Vidia Fella. Septiana, Lail Nur. 2021. Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah di Era Modern. Dimuat dari *Jurnal of Multidisciplinary Studies*. Vol 5. No.1.
- Prastowo. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putri, Adella Widyanti. 2021. Pesan Dakwah Melalui Media Sosial TikTok (Analisis isi Pesan Dakwah pada Konten TikTok Kadam Sidik). *Skripsi*.

Bandung: Program Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Ritonga, Muslimin. 2019. *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial*. Dimuat dari Jurnal Komunikasi Islam. Vol 3. No.1.

Rohmah, Ni'matul Nurliya. 2020. Media Sosial Sebagai Media Alternatif Mnafaatdan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Grafitication. Dimuat dalam *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol.4. No.1.

Rosyada, Amrina. 2020. Etika Komunikasi Dakwah: Studi terhadap video kajian Ustadz Abdul Somad tentang K-Pop dan Salib. Dimuat dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol 40. No.2. (Yogyakarta: UIN, 2020).

Roza, Ahmad Fadhly. Dhiauddin Tanjung. 2022. Hukum meninggalkan Sholat Jum'at 3 kali di masa Pandemi Covid-19. Dimuat dalam *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol 8. No. 2

Sari, Falestyana Anggita. Ni'amah, Ulfa Lutfhi. 2022. TikTok sebagai Media Dakwah (Aanalisis Isi Pesan Dakwah Akun TikTok @kadamsidik00). Dimuat dari *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 2. No.1.

Sari, Fitria Afna. 2020. Etika Komunikasi (Menanamkan Pemahaman Etika Komunikasi kepada Mahasiswa). Dimuat dari *Jurnal of Education and Teaching*, Vol 1. No.2.

Shaleh, Qamaruddin. 1991. *et al Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro.

Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suparta, Munzier. Hefni, Harjani. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.

- Susanto, Joko. 2016. Etika Komunikasi Islam. Dimuat dari *Jurnal WARAQAT*. Vol.1. No.1.
- Tajir, Hajir. 2015. *Etika dan Estetika Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tajuddin, Yuliyatun. 2014. Walisongo dalam Strategi Komunikasi Dakwah. Dimuat dari *Jurnal ADDIN*. Vol 8. No.2.
- Tasmara, Toto H. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tasrif, Muh. 2021. Pesan Dakwah Melalui Konten TikTok (Analisis Pesan Dakwah dalam Akun TikTok @kadamsidik00). *Skripsi*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Wael, Abdi. Hasanudin Tinggapy,dkk. 2021. Reprerentasi Pendidikan Karakter dalam Dakwah Islam di Media Sosial. Dimuat dari *Academy of Education Jurnal*. Vol 12. No.1
- Wahid, Fathul. 2004. *E-dakwah (dakwah melalui internet)*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Yuliana, Wiwin. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Prespektif Bimbingan dan Konseling). Dimuat dari *Jurnal QUANTA*. Vol 2, No.2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mahdiyyah Nuur Jannah
2. NIM : 1817102025
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 13 Juli 1999
4. Alamat Rumah : Jl. Pahlawan Gg. Margabakti Rt02/02
Pasirmuncang, Purwokerto Barat.
5. Nama Ayah : Alm. Toto Hadi Subiyakto
6. Nama Ibu : Wiwi Sunarni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a SD/MI, 2012 : MI Yapiri Jakarta Barat
 - b SMP/MTs, 2015 : SMP Muhammadiyah 2 Purwokerto
 - c SMA/MA, 2018 : MAN 1 Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Radio Star Tahun 2018



Purwokerto, 27 Februari 2023

Mahdiyyah Nuur Jannah

1817102025